

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKTIF MODEL MIKIR TERHADAP  
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI MITRA TANOTO FOUNDATION  
SEKECAMATAN TENGGARONG KABUPATEN KUTAI  
KARTANEGARA KALIMANTAN TIMUR**

**TESIS**



**Oleh:**

**Rizky Al Fajar**

**NIM. 200101210019**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2024**

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKTIF MODEL MIKIR TERHADAP  
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI MITRA TANOTO FOUNDATION  
SEKECAMATAN TENGGARONG KABUPATEN KUTAI  
KARTANEGARA KALIMANTAN TIMUR**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam  
Pada Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Rizky Al Fajar

NIM. 200101210019

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tesis dengan Judul "Pengaruh Pembelajaran Aktif Model MIKIR Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur" yang tulis oleh Rizky Al Fajar ini telah disetujui pada tanggal 22 Mei 2024.

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

Dosen Pembimbing II

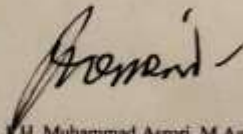


Dr. Indak Aminatus Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. KH. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

**LEMBAR PENGESAHAN**

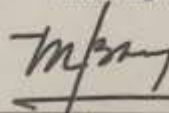
Tesis dengan Judul "Pengaruh Pembelajaran Aktif Model MIKIR Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggaraong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur" yang tulis oleh Rizky Ai Fajar dengan NIM 200101210019, telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada Selasa, 11 Juni 2024 dan dinyatakan lulus.

**Dewan Penguji**

**Tanda Tangan**

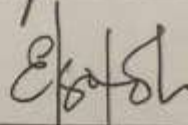
**Penguji I**

Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag  
NIP. 196608251994031002



**Penguji II**

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd  
NIP. 197203062009012010



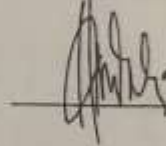
**Pembimbing I / Penguji**

Dr. Hi. Sujalah, M.Ag  
NIP. 196511121994032002



**Pembimbing II / Sekretaris**

Dr. Indah Aminatus Zuhriyah, M.Pd  
NIP. 197902022006042003



Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd  
NIP. 196903032000031002

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Al Fajar

NIM : 200101210019

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang 21 Mei 2024

Saya yang menyatakan

  
Rizky Al Fajar  
200101210019

### **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan ucapan bismillahirrahmanirahim dan alhamdulillah rabbi'l'alam, saya izin untuk mempersembahkan karya kecil ini kepada Allah SWT sebagai tanda syukur atas segala nikmat yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW,

Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ibu Ely Wahyuni dan Bapak Sukandi yang senantiasa dengan ikhlas dan sabar mendidik, membimbing serta mendoakan. Serta untuk saudara, keluarga, para guru dan dosen, serta teman seperjuangan pascasarjana. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keselamatan untuk mereka semua.

## ABSTRAK

Fajar, Rizky Al, 2024. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr. Hj. Sulalah, M.Ag. Pembimbing (2) Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.

---

---

**Kata Kunci:** Pembelajaran Aktif, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam mengakses berbagai informasi. MIKiR merupakan singkatan dari Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi. Pembelajaran aktif model MIKiR akan memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh pembelajaran aktif terhadap kreativitas belajar mata pelajaran PAI, 2) pengaruh pembelajaran aktif terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI, 3) pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto* dengan pengambilan sampel menggunakan quota sample berdasarkan jumlah yang sudah ditentukan dari populasi target yaitu siswa SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong. Sampel penelitian ini berjumlah 114 dari 1148 siswa. Pengambilan data penelitian menggunakan angket pembelajaran aktif dan kreativitas belajar dan dokumentasi nilai, yang diuji validitas dan reliabelitas. Teknik analisis data menggunakan deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis untuk menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) terdapat pengaruh pembelajaran aktif terhadap kreativitas belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong ( $t = 0.00 < 0.05$ ). Kreativitas belajar dipengaruhi oleh pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif mempengaruhi kreativitas belajar dalam proses pembelajaran. 2) Terdapat pengaruh pembelajaran aktif terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong ( $t = 0.001 < 0.05$ ). Hasil belajar dipengaruhi oleh pembelajaran aktif. Suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif mempengaruhi hasil belajar. 3) Terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong ( $t = 0.005 < 0.05$ ). Hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas belajar.

## ABSTRACT

Dawn, Rizky Al, 2024. *The influence of active learning on creativity and outcomes learning PAI subjects at Tanoto Foundation Partner State Elementary School in Tenggara District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan*, Master Program in Islamic Education Postgraduate Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor (1) Dr. Hj. Sulalah, M.Ag. (2) Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.

---

---

**Keywords:** *Active Learning, Learning Creativity, Learning Outcomes*

Active learning is a learning approach that involves students more in accessing various information. MIKiR stands for Experiencing, Interaction, Communication, and Reflection. Active learning of the MIKiR model will provide opportunities for students to be more active and creative in the learning process so as to get maximum learning results.

The purpose of this study is to find out: 1) the influence of active learning on the learning creativity of PAI subjects, 2) the influence of active learning on the learning outcomes of PAI subjects, 3) the influence of learning creativity on the learning outcomes of PAI subjects in Tanoto Foundation Partner State Elementary Schools in Tenggara District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

This type of research is a quantitative ex post facto by sampling using a sample quota based on a predetermined number of target populations, namely students of SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggara. The sample of this study amounted to 114 out of 1148 students. Research data collection using active learning questionnaires and learning creativity and value documentation, which are tested for validity and reality. Data analysis techniques use descriptive, prerequisite tests and hypothesis tests to use simple regression analysis.

The results of this study are: 1) there is an influence of active learning on the creativity of learning PAI subjects in Tanoto Foundation Partner State Elementary Schools in Tenggara District ( $t = 0.00 < 0.05$ ). Learning creativity is influenced by active learning. Active learning affects learning creativity in the learning process. 2) There is an influence of active learning on the learning outcomes of PAI subjects at Tanoto Foundation Partner State Elementary Schools in Tenggara District ( $t = 0.001 < 0.05$ ). Learning outcomes are influenced by active learning. The learning atmosphere that makes students active affects learning outcomes. 3) There influence of learning creativity on the learning outcomes of PAI subjects at Tanoto Foundation Partner State Elementary School in Tenggara District ( $t = 0.005 < 0.05$ ). Learning outcomes influenced by learning creativity.



## مستخلص البحث

الفجر، رزقي. ٢٠٢٤. تأثير التعلم النشط على الإبداع ونتائج التعلم في موضوعات التربية الإسلامية في مدرسة مؤسسة ميترا تانوتو الابتدائية الحكومية في منطقة تنجارونج، مقاطعة كوتاي كارتانيجارا، كاليمانتان الشرقية. قسم التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة الأولى الدكتور الحاجة صلالة الماجستير و المشرفة الثانية الدكتور إنده أميناتوز الزهرية الماجستير.

### الكلمات الإشارية: تأثير التعلم النشط، الإبداع، نتائج التعلم

التعلم النشط هو أسلوب تعليمي يُشرك الطلاب بشكل أكبر في الوصول إلى المعلومات المختلفة. الفقر هو اختصار للتجربة والتفاعل والتواصل والتأمل. سيوفر نموذج الفقر للتعلم النشط فرصاً للطلاب ليكونوا أكثر نشاطاً وإبداعاً في عملية التعلم حتى يحصلوا على أقصى قدر من نتائج التعلم. أهداف هذه البحوث هي: (١) تأثير التعلم النشط على إبداع التعلم في التربية الإسلامية، (٢) تأثير التعلم النشط على نتائج التعلم في التربية الإسلامية، (٣) تأثير التعلم الإبداعي على نتائج التعلم في التربية الإسلامية في مدرسة مؤسسة ميترا تانوتو الابتدائية الحكومية في منطقة تنجارونج، منطقة كوتاي كارتانيجارا، كاليمانتان الشرقية.

مدخل هذا البحث هو المدخل الكمي مع أخذ العينات باستخدام عينة الحصص بناءً على عدد محدد مسبقاً من السكان المستهدفين، وهم الطلاب في مدرسة مؤسسة ميترا تانوتو الابتدائية في منطقة تنجارونج. وكانت عينة هذا البحث ١١٤ من أصل ١١٤٨ طالبا. استخدم جمع بيانات البحث استبيانات التعلم النشط وإبداع التعلم ووثائق القيمة، والتي تم اختبارها للتأكد من صحتها وموثوقيتها. تستخدم تقنيات تحليل البيانات اختبارات وصفية ومتطلبية واختبار الفرضيات لاستخدام تحليل الانحدار البسيط.

نتائج هذا البحث هي: (١) هناك تأثير للتعلم النشط على الإبداع في تعلم التربية الإسلامية في مدرسة مؤسسة ميترا تانوتو الابتدائية الحكومية في منطقة تنجارونج ( $t = 0.00 < 0.05$ ). تأثير الإبداع في التعلم بالتعلم النشط. يؤثر التعلم النشط على إبداع التعلم في عملية التعلم. (٢) هناك تأثير للتعلم النشط على نتائج التعلم في التربية الإسلامية في مدرسة مؤسسة ميترا تانوتو الابتدائية الحكومية في منطقة تنجارونج ( $t = 0.001 < 0.05$ ) تأثير نتائج التعلم بالتعلم النشط. جو تعليمي يجعل الطلاب النشط.

## **PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, [ara sahabt, keluarga, dan ummatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pada Program Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh Pembelajaran Aktif unsur MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa di sekolah dasar negeri Mitra Tanoto Foundation Kecamatan Tenggarrong”.

Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negero Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. KH. Muhammad Asrori, M.Ag, selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Ahmad Nurul Kawakip, M.Pd., MA selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, selaku dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.
6. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.
7. Hj. Ana Rupaida, S.Pd. SD, selaku Kepala SD Negeri 003 Tenggarong, terimakasih telah mengijinkan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tesis ini.
8. Hj. Mardiana, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri 004 Tenggarong, terimakasih telah mengijinkan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tesis ini.
9. Faridah, S.Pd. SD, selaku Kepala SD Negeri 006 Tenggarong, terimakasih telah mengijinkan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tesis ini.
10. Samiyati, S.Pd.M.Pd, selaku Kepala SD Negeri 015 Tenggarong, terimakasih telah mengijinkan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tesis ini.
11. Sukandi dan Ely Wahyuni, selaku kedua orang tua, terimakasih atas dukungan, doa yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Sebagai penutup, penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan proposal tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis juga berharap proposal penelitian tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

Rizky Al Fajar

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>مستخلص البحث</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Secara Teoritis.....	11
2. Manfaat Secara Praktis .....	12
E. Hipotesis Penelitian.....	12
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....	14
H. Definisi Operasional.....	18
<b>BAB II</b> .....	<b>20</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>20</b>
A. Konsep Pembelajaran Aktif Model MIKiR .....	20
1. Pengertian Pembelajaran Aktif .....	20
2. Konsep Model MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi).....	22
3. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Model MIKiR.....	25
4. Indikator Pembelajaran Aktif Model MIKiR.....	27

B.	Konsep Kreativitas Belajar.....	27
1.	Kreativitas Belajar.....	27
2.	Jenis-jenis Kreativitas.....	30
3.	Indikator Kreativitas Belajar .....	32
4.	Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas.....	32
C.	Konsep Hasil Belajar PAI .....	33
1.	Pengertian Hasil Belajar .....	33
2.	Indikator Hasil Belajar .....	35
3.	Faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	35
D.	Kerangka Berfikir.....	37
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>39</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>.....</b>	<b>39</b>
A.	Desain Penelitian.....	39
B.	Variabel Penelitian .....	40
C.	Populasi dan Sampel .....	41
D.	Pengumpulan Data .....	43
E.	Instrumen Penelitian.....	44
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
G.	Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>.....</b>	<b>55</b>
<b>A.</b>	<b>Paparan Data.....</b>	<b>55</b>
<b>B.</b>	<b>Hasil Penelitian.....</b>	<b>55</b>
1.	Uji Validitas .....	55
2.	Uji Reliabilitas .....	62
3.	Analisis Deskriptif Variabel Pembelajaran Aktif Model MIKiR.....	66
4.	Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Belajar .....	67
5.	Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar .....	68
6.	Uji Prasyarat.....	69
<b>C.</b>	<b>Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>73</b>
1.	Pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhadap kreativitas belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggara.....	74
2.	Pengaruh pembelajaran aktif terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggara.....	75

3. Pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong .....	76
<b>BAB V.....</b>	<b>78</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>78</b>
<b>A. Pengaruh Pembelajaran Aktif Model MIKiR Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.....</b>	<b>78</b>
<b>B. Pengaruh Pembelajaran Aktif Model MIKiR Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Founfation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur....</b>	<b>81</b>
<b>C. Pengaruh Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.....</b>	<b>84</b>
<b>BAB VI.....</b>	<b>88</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>88</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>88</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>BIOGRAFI PENELITI .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian .....	16
Tabel 2. 1 Kegiatan Mengalami .....	22
Tabel 2. 2 Indikator Pembelajaran Aktif unsur MIKiR .....	27
Tabel 2. 3 Indikator Kreativitas Belajar .....	32
Tabel 2. 4 Indikator Hasil Belajar .....	35
Tabel 3. 1 Rincian Populasi Target .....	41
Tabel 3. 2 Rincian Populasi Terjangkau.....	42
Tabel 3. 3 Konversi Nilai .....	45
Tabel 3. 4 Skala Pengukuran Jawaban .....	45
Tabel 3. 5 Pembelajaran Aktif MIKiR .....	46
Tabel 3. 6 Kreativitas Belajar .....	46
Tabel 4. 2 Analisis Validitas Kreativitas Belajar Uji Coba Instrumen .....	60
Tabel 4. 3 Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut: .....	65
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Variabel Pembelajaran Aktif .....	66
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Belajar .....	67
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar .....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Aktif (X) Terhadap Kreativitas Belajar (Y1) .....	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Aktif (X) Terhadap Hasil Belajar (Y2)....	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Kreativitas Belajar (Y1) Terhadap Hasil Belajar (Y2)...	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linieritas .....	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji t X terhadap Y1 .....	74
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4. 13 Hasil Uji t X terhadap Y2.....	75
Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi.....	76
Tabel 4. 15 Hasil Uji t Y1 terhadap Y2.....	76
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	37
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian .....	96
Lampiran 2 Data Hasil Penelitian .....	99
Lampiran 3 Foto Dokumentasi.....	102



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat menjadi salah satu titik awal, seorang pengajar harus mampu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat agar peserta didik mampu mencerna materi pelajaran dengan mudah sehingga proses belajar mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.<sup>1</sup> Dalam pembelajaran aktif ini siswa lebih dituntut untuk lebih aktif dan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja, diharapkan siswa yang lebih aktif di kelas dapat membuat siswa lebih kreatif dalam belajar sehingga hasil belajar siswa membaik.

Pembelajaran PAI merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini membantu siswa dalam memaksimalkan kecerdasan yang dimiliki, menikmati hidup, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungannya.<sup>2</sup> Dalam kurikulum 2013 siswa lebih dituntut untuk lebih aktif di kelas, hal ini agar dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan siswa

---

<sup>1</sup> Shilvia Novita Sari, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Rupa Di Kelas Viii Smpn 1 Batusangkar*, Vol 5, No 1 (2016), h. 6

<sup>2</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 76

yang kreatif yang mana ini merupakan salah satu tujuan dari K-13. Penggunaan model pembelajaran aktif MIKiR dalam mata pelajaran PAI ini untuk mengajak siswa secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif model MIKiR sangat menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa terlibat langsung mengalami, melakukan praktik-praktik, berinteraksi dan saling tukar pengalaman antar siswa.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan PAI yang mana muatan yang penerapannya menuntut siswa lebih banyak melakukan praktik-praktik keagamaan bernuansa Islami, membaca Al-Qur'an, berwudhu, shalat, puasa, dll.

Kreativitas menurut Utami Munandar adalah kemampuan mencerminkan kenalaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan mengolaborasi suatu gagasan.<sup>4</sup> Belajar merupakan suatu proses interaksi antara individu dan lingkungannya yang mana kegiatan berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergiliran, terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar-mengajar.<sup>5</sup> Kreativitas belajar yang dimiliki siswa merupakan kemampuan untuk menemukan cara bagi pemecahan masalah yang dihadapi siswa dalam situasi belajar, yang mana hal ini didasarkan pada tingkah laku siswa.

Sesuai dengan Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan

---

<sup>3</sup> Tanoto Foundation, Modul 1 praktek yang baik dalam pembelajaran di SD dan MI, 2018, h.7

<sup>4</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 57

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 2010), h. 4-6

menengah pada dimensi keterampilan siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Martin Prosperity Institut tahun 2011 tentang *Creativity and Prosperity* diperoleh hasil bahwa dalam hal kreativitas, Indonesia berada pada urutan kedua terendah dimana urutan paling bawah adalah negara Kamboja.<sup>6</sup> Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hans Jellen pada tahun 2018 dari Universitas Utah, Amerika Serikat dan Klaus Urban dari Universitas Hannover, terhadap anak yang berusia 10 tahun yang berasal dari delapan negara menunjukkan bahwa tingkat kreativitas anak-anak Indonesia adalah terendah diantara anak-anak seusianya dari delapan negara. Anak Indonesia yang dijadikan sampel sebanyak 50 anak-anak di Jakarta.<sup>7</sup>

Hasil survei nasional pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa sistem pendidikan formal di Indonesia pada umumnya masih kurang memberi peluang bagi pengembangan kreativitas. Di sekolah yang utama dilatih adalah ranah kognitif, sementara ranah psikomotorik dan ranah lainnya kurang diperhatikan dan dikembangkan.<sup>8</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dyers, J.H.etal tahun 2013 tentang *Inovators DNA* Havard Business

---

<sup>6</sup> Widiyaningrum, Harnanik, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa Kelas Xii Pemasaran Pada Pembelajaran Produktif Pemasaran Di Smk Negeri 1 Purbalingga, *Jurnal EEAJ* vol 5, no 3 (2016) h. 730

<sup>7</sup> Nabila Qurrotu Aini, Profil Kreativitas Sekolah Alam, (Universitas Pendidikan Indonesia : Repository UPI, 2016), h. 5

<sup>8</sup> Tridjata, *Permainan Tradisional Dalam Pendidikan Sebagai Media Ekspresi Kemampuan Kreatif Anak*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 1998), h. 1.

memperoleh hasil bahwa 2/3 dari kemampuan kreativitas diperoleh melalui pendidikan dan 1/3 sisanya berasal dari genetik.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa kondisi kreativitas anak Indonesia belum berkembang secara optimal. Dalam kenyataannya kreativitas siswa tidak dianggap terlalu penting lagi. Jika kita beracu pada Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 20 tahun 2016 maka apabila ingin meningkatkan kualitas generasi pada masa mendatang yang memiliki kreativitas, tentu harus melalui pembiasaan dalam pembelajaran yang bisa menumbuhkan kreativitas siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa, yaitu situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan, situasi yang memungkinkan dan mendorong banyak pertanyaan, situasi yang mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu, situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian, situasi yang menekankan inisiatif diri, kedwibahasaan, perhatian orang tua, stimulasi dari lingkungan sekolah, motivasi diri.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa faktor diatas dapat dibagi menjadi faktor pertama keadaan pada saat pembelajaran yang terdiri dari situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan, situasi yang memungkinkan dan mendorong banyak pertanyaan, situasi yang mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu, situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian, situasi yang menekankan inisiatif diri, kedwibahasaan. Dan

---

<sup>9</sup> Noviana, "*Pembelajaran Aktif*", h. 101.

<sup>10</sup> Noviana, "*Pembelajaran Aktif*", h. 102

faktor kedua rangsangan yang terdiri dari perhatian orang tua, stimulasi dari lingkungan sekolah, motivasi diri.

Untuk melihat kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat ditentukan dengan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu turut serta melaksanakan tugas belajarnya. Disini siswa mau mencari penyelesaian soal-soal yang diberikan dan bahkan mau untuk mengemukakan pendapatnya dalam menyelesaikan masalah. (1) terlibat dalam pemecahan masalah, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya sekedar duduk saja di kelas akan tetapi mau memecahkan soal yang diberikan guru. (2) dalam belajar siswa mau bertanya. Namun, ketika guru memberikan latihan, sebagian siswa tidak mampu mengerjakannya dan cenderung mencontek kepada teman yang dianggap pintar.<sup>11</sup>

Hal ini senada dengan pembelajaran aktif model MIKiR yang mana pada pembelajaran ini siswa akan melalui empat hal yaitu Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi. Pada mengalami siswa akan terlibat langsung pada proses pembelajaran seperti dalam pemecahan masalah ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada interaksi siswa dituntut untuk lebih aktif untuk bertukar ide/gagasan baik antara dua orang atau lebih. Pada komunikasi siswa akan diminta untuk mengutarakan, menjelaskan, dan bercerita mengenai hasil dari gagasan yang sudah dilakukan pada tahap interaksi. Selanjutnya tahap terakhir yaitu refleksi siswa akan diminta untuk melakukan refleksi

---

<sup>11</sup> Olin Nita, Hubungan Kreativitas Dengan Belajar Bahasa Indonesia, *Jurnal KIBASP* vol 3, no 1, (2019), h. 93

sederhana berupa ditanya kembali mengenai apa saja yang sudah dipelajari ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya kreativitas siswa dalam belajar akan berdampak pada hasil belajar siswa juga turun. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi hasil belajarnya terlihat lebih baik disbanding siswa yang kurang memiliki kreativitas dalam belajar.

Hasil belajar siswa menurut Nana Sudjana pada hakikatnya perubahan tingkah laku yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang baik mengacu pada tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir. Ranah afektif berhubungan dengan kemampuan menerima, merespon, menilai, mengorganisasi dan karakterisasi. Ranah psikomotor meliputi gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan tanggapan dan kegiatan fisik.<sup>12</sup>

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Dimiyanti dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol.<sup>13</sup>

Peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar apabila mencapai tujuan pelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan

---

<sup>12</sup> Danik Wahyuningsih, Harlita, Joko Ariyanto, Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Mind Maps Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 2 Karanganyar *Jurnal Pendidikan Biologi*, vol 3, no 8 (2011) h. 2

<sup>13</sup> Shilvia Novita Sari, *Pengaruh Strategi*, h. 6

pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep (kognitif), guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik lisan maupun tulisan, hal ini untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Selanjutnya untuk mengukur hasil belajar berkaitan dengan sikap siswa (aspek afektif) dilihat dari keterpaduan atau kekompakan antara mental dan fisik secara serentak. Dan keterampilan proses (aspek psikomotor) mengarah pada kemampuan mental, fisik, dan sosial dalam diri siswa. Keterampilan yang dimaksud merupakan kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif termasuk kreativitas.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini menggunakan model Pembelajaran Aktif model Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi (MIKiR). MIKiR ialah akronim dari “Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi” yang dipelopori oleh Tanoto Foundation bekerjasama dengan pemerintah meluncurkan program pembelajaran MIKiR. Pembelajaran MIKiR ini berusaha menjawab tantangan abad 21 dan mempraktikkan unsur 5M yang ada dalam K-13. Pembelajaran aktif dengan konsep MIKiR ini termasuk dalam model pembelajaran aktif, yang mana pembelajaran berorientasi pada peserta didik. Pada pembelajaran ini menjadikan peserta didik belajar dengan aktif yang awalnya mereka pasif.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Heronimus Delu Pingge, Muhammad Nur Wangid, Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka *Jurnal PSD*, vol 2, no 1 (2016), h. 153

<sup>15</sup> Noviana, “Pembelajaran Aktif Konsep Mikir Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Al-Ahya*. Vol. 3, no. 3 (2021), h. 100

Noviana, M. Rusdi, dan Ahmad Ali dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Aktif Konsep MIKiR dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” menyatakan bahwa pembelajaran aktif konsep MIKiR, dalam proses pembelajaran peserta didik terlibat langsung, sehingga peserta didik menjadi aktif. Hal ini dapat membangun kreativitas serta inovasi peserta didik karena harus menyelesaikan tugas yang diberikan dan penguasaan peserta didik matang. Dengan membangun kreativitas dan mendorong keaktifan peserta didik sehingga diperoleh hasil belajar yang tinggi.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa pembelajaran aktif MIKiR memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dipengaruhi karena pemilihan pendekatan pembelajaran aktif MIKiR yang tepat dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup> Fahmi Muhammad dan Ani Rusilowati dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Pendekatan MIKiR terhadap kreativitas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan MIKiR dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa secara signifikan.<sup>17</sup> Hardison dalam penelitiannya bahwa pada aspek hasil belajar diperoleh peningkatan yang signifikan dengan penggunaan aplikasi MIKiR.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Noviana, “Pembelajaran Aktif, h. 106

<sup>17</sup> Fahmi Muhammad, Penerapan Pendekatan MIKiR Materi Getaran dan Gelombang untuk Meningkatkan Literasi Sains dan Kreativitas Siswa SMP, *Jurnal UPEJ*, vol 9, no 2 (2020), h. 163

<sup>18</sup> Hardison, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Discovery Learning Aplikasi Mikir Di Sdn 03 Liki, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 2 no 6 (2021), h. 1041



Pada penelitian ini sekolah yang akan diteliti adalah SD Negeri 003, 004, 005, dan 015 kecamatan Tenggarong yang mana empat sekolah ini merupakan sekolah mitra dari Tanoto Foundation. Untuk pembelajaran aktif model MIKiR dari 43 sekolah di kecamatan Tenggarong hanya empat sekolah saja yang menjadi sekolah mitra Tanoto Foundation.

Tanoto Foundation adalah sebuah organisasi filantropi independent yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanotot atas dasar keyakinan bahwa setiap individu harus mempunyai kesempatan untuk mewujudkan potensinya secara penuh. Tanoto Foundation menjalankan program berdasarkan keyakinan bahwa pendidikan berkualitas bisa mempercepat terciptanya kesetaraan peluang.<sup>19</sup>

Sekolah mitra merupakan sekolah yang bekerja sama dengan Tanoto Foundation, yang mana dalam kerja sama ini sekolah mitra akan menggunakan model pembelajaran aktif MIKiR dari Tanoto Foundation dan akan dibimbing serta difasilitasi guna menerapkan MIKiR sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam hal ini Sukandi, S.Pd selaku FASDA (Fasilitator Daerah) dari Tanoto Foundation pada wawancara yang dilakukan memaparkan bahwa target dari Tanoto Foundation ialah sekolah yang bisa dikatakan belum unggul. Setelah menjadi sekolah mitra dari Tanoto sekolah akan dibina menggunakan

---

<sup>19</sup> Tanoto Foundation, <https://www.tanotofoundation.org> , Diakses pada tanggal 26 Oktober 2022 pada pukul 17.00

pembelajaran aktif model MIKiR dan diharapkan mampu bersaing dengan sekolah unggul yang ada di kecamatan Tenggarong.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhadap kreativitas belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur?
2. Adakah pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhaap hasil belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur?
3. Adakah Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan pengaruh pembelajaran aktif terhadap kreativitas mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation

Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

2. Untuk membuktikan pengaruh pembelajaran aktif terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.
3. Untuk membuktikan pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam ranah pendidikan, utamanya pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran aktif terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.
  - b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan penelitian serupa dan memberikan masukan khususnya masalah penggunaan pembelajaran aktif terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.

## 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Kepada kepala sekolah penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran dilembaga pendidikan yang dipimpinnya.
- b. Kepada guru penelitian ini diharapkan memberi masukan agar memilih pendekatan pembelajaran aktif MIKiR pada proses pembelajaran.
- c. Kepada peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan bahan evaluasi dalam penggunaan pendekatan pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

### 1. Hipotesis Alternative (Ha)

- a. Pembelajaran aktif model berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.
- b. Pembelajaran aktif model berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.
- c. Pembelajaran aktif model berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.

## 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

- a. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran aktif model terhadap kreativitas belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.
- b. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran aktif model terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.
- c. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran aktif model terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi tiga variabel terdiri dari satu variabel bebas yaitu pembelajaran aktif MIKiR ( $X_1$ ) dan variabel terikat yaitu:

1. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan yang dikaji dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif pada penelitian ini hanya berfokus pada unsur mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi (MIKiR).
2. Kreativitas belajar merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya. Selain itu kreativitas belajar juga dapat dilihat dari kemampuan diri untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, tidak takut untuk mencoba hal baru serta memiliki rasa ingin tahu yang besar.

3. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari adanya proses belajar mengajar. Hasil belajar juga dapat dikaatakan penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar, baik mencakup ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

#### **G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Untuk menghindai pengulangan kajian dan untuk mencari posisi dari penelitian ini, maka persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu dapat dilihat dari ulasan berikut

1. Sonya Trikandi dengan judul “Pembelajaan Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan MIKiR Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Muaro Jambi” didapatkan hasil melalui pembelajaran aktif MIKiR menciptakan pembelajaran aktif melalui aktivitas peserta didik berpikir analisis, imajinatif, kreatif, dan inovatif melalui kegiatan pengamatan secara langsung.<sup>20</sup>
2. Sri Mulyanti dengan judul “Pendekatan MIKiR Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Online Pada Perkuliahan Kimia Organik Pokok Bahasan Senyawa Aldehida Dan Keton”. Didapatkan hasil dengan menggunakan pendekatan MIKiR pembelajaran berpusat pada mahasiswa, sehingga keaktifan mahasiswa terinduksi dengan baik, serta

---

<sup>20</sup> Sonya Trikandi, Pembelajaran Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan MKiR Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Muaro Jambi, *Jurnal Bindo Sastra* Vol 6 No 1 (2022), h. 13

kemampuan kolaboratif pada saat mengerjakan lembar kerja meski saat daring terstimulasi dengan baik.<sup>21</sup>

3. Andi Suhandi dengan judul “Validasi Pengembangan Lembar Kerja berbasis MIKiR pada tema “Selalu Hemat Energi” untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Didapatkan hasil LKPD yang didesain oleh peneliti memperoleh kategori “valid” yang mana ini menandakan bahwa dapat digunakan dalam membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>
4. Yantoro dengan judul “Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Unsur MIKiR dalam Pembelajaran Aktif Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar”. Didapatkan hasil dalam menerapkan pembelajaran aktif unsur MIKiR siswa akan terbangun nilai karakter yaitu mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.<sup>23</sup>
5. Maryono dengan judul “Implementasi Pembelajaran Aktif Program Pintar Tanoto Foundation Di Sekolah Mitra LPTK”. Didapatkan hasil guru mampu melaksanakan pembelajaran aktif program pintar Tanoto

---

<sup>21</sup> Sri Mulyanti, Pendekatan MIKiR Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Online Pada Perkuliahan Kimia Organik Pokok Bahasan Senyawa Aldehida Dan Keton, *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol 5 No 1 (2021), h. 9

<sup>22</sup> Andi Suhandi, Validasi Pengembangan Lembar Kerja berbasis MIKiR pada tema “Selalu Hemat Energi” untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 7 No 1 (2021), h. 82

<sup>23</sup> Yantoro, Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Unsur MIKiR dalam Pembelajaran Aktif Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 4 No 2 (2020), h. 365

Foundation menggunakan scenario pembelajaran, walau pelaksanaannya belum optimal.<sup>24</sup>

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Sonya Trikandi, 2022, "Pembelajaan Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan MIKiR Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Muaro Jambi	Pada kajian pendekatan MIKiR	Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan difokuskan pada tingkat pengaruh pembelajaran aktif MIKiR terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada sekolah mitra Tanoto Foundation kecamatan tenggarong
2.	Sri Mulyanti, 2021, Pendekatan MIKiR Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Online Pada Perkuliahan Kimia Organik Pokok Bahasan Senyawa Aldehida Dan Keton	Pada kajian pendekatan MIKiR	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan difokuskan pada tingkat pengaruh pembelajaran aktif MIKiR terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada sekolah mitra Tanoto Foundation

<sup>24</sup> Maryono, Implementasi Pembelajaran Aktif Program Pintar Tanoto Foundation Di Sekolah Mitra LPTK, *Jurnal ELSE*, Vol 5 No 2 (2021), h. 182



				kecamatan tenggarong
3.	Andi Suhandi, 2021, Validasi Pengembangan Lembar Kerja berbasis MIKiR pada tema “Selalu Hemat Energi” untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Pada kajian MIKiR	Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan <i>Research and Development</i>	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan difokuskan pada tingkat pengaruh pembelajaran aktif MIKiR terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada sekolah mitra Tanoto Foundation kecamatan tenggarong
4	Yantoro, 2020, Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Unsur MIKiR dalam Pembelajaran Aktif Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar, <i>Jurnal Pendidikan dan Pengajaran</i>	Pada kajian unsur MIKiR	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan difokuskan pada tingkat pengaruh pembelajaran aktif MIKiR terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada sekolah mitra Tanoto Foundation kecamatan tenggarong
5	Maryono, 2021, Implementasi Pembelajaran Aktif Program Pintar Tanoto Foundation	Pada kajian program pintar tanoto (MIKiR)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan difokuskan

	Di Sekolah Mitra LPTK			pada tingkat pengaruh pembelajaran aktif MIKiR terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada sekolah mitra Tanoto Foundation kecamatan tenggarong
--	-----------------------	--	--	---

## H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap kajian penelitian, penelitian menguraikan beberapa kata sebagai persamaan persepsi:

1. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. MIKiR ialah akronim dari “Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi” yang dipelopori oleh Tanoto Foundation bekerjasama dengan pemerintah meluncurkan program pembelajaran MIKiR
2. Kreativitas belajar yang dimiliki siswa merupakan kemampuan untuk menemukan cara bagi pemecahan masalah yang dihadapi siswa dalam situasi belajar, yang mana hal ini didasarkan pada tingkah laku siswa.

3. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Pembelajaran Aktif Model MIKiR**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Aktif**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses dalam mengatur juga mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.<sup>25</sup>

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman yang bermakna dan senantiasa berfikir mengenai yang dilakukan pada proses pembelajaran. Melalui pembelajaran aktif ini siswa diharapkan memungkinkan mereka untuk bertanggung jawab pada pemahamannya

---

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 39.

sendiri, yang terpenting adalah bagaimana belajar dan mengembangkan kesadaran dalam diri individu siswa.

Pembelajaran aktif ini siswa harus dituntut lebih aktif bukan guru yang aktif, guru harus kreatif dalam mengelola pembelajaran dan tidak lupa harus kreatif dalam mengelola pembelajaran dan tidak lupa harus kreatif menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran sehingga akan didapat suatu pengalaman belajar yang aktif.<sup>26</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu. Pendidikan Agama Islam (PAI) ini ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati, mengamalkan ajaran-ajaran Islam.<sup>27</sup>

Pembelajaran PAI merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini membantu siswa dalam memaksimalkan kecerdasan yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Raehang, Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif, *Jurnal Al-Ta'dib*, vol 7 no 1 (2014), h. 154

<sup>27</sup> Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam, 2002), h. 18

<sup>28</sup> Muhaimin, *Paradigma...*, h. 76

## 2. Konsep Model MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi)

### a. Mengalami

Mengalami (M) yakni melakukan kegiatan (*doing*) dan /atau mengamati (*observing*) saat proses pembelajaran berlangsung; melakukan pengamatan, percobaan, wawancara.<sup>29</sup> Dalam proses mengalami siswa dapat mengamati atau observasi, yaitu menggunakan panca indra untuk memperoleh informasi.

Pengamatan yang dilakukan tidak terlepas dari keterampilan, seperti melakukan pengelompokan dan membandingkan. Berikut diberikan contoh kegiatan mengamati benda yang disediakan oleh guru dan dilakukan perbandingan serta pengelompokan (klasifikasi).<sup>30</sup>

Dalam mengalami akan muncul salah satu indikator kreativitas pada siswa yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar, hal ini akan dipicu oleh kegiatan mengalami yang meliputi mengamati, mengelompokkan dan membandingkan.

Tabel 2. 1 Kegiatan Mengalami

Mengamati	Cermatilah bacaan tentang sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>
Mengelompokkan	Perhatikan bacaan bersama teman kelompok.

<sup>29</sup> Tanoto Foundation, *Modul 1 praktek yang baik dalam pembelajaran di SD dan MI*, 2018, h.7

<sup>30</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 55.

	Kelompokkan Rasul Allah yang mendapat gelar Rasul Ulul ‘Azmi dan yang tidak.
Membandingkan	Apa perbedaan Rasul Allah yang mendapat gelar Rasul Ulul ‘Azmi dan yang tidak ?
Catatan bagi Guru :	

#### b. Interaksi

Interaksi (I) proses pertukaran gagasan antara dua orang atau lebih, bertukar pikiran/ide/gagasan, berdiskusi, menanggapi ide/pendapat orang lain. Interaksi dapat mendorong siswa untuk mengungkapkan gagasan dan merefleksikan diri sehingga menunjang pula pemahaman konsep secara baik.<sup>31</sup>

Dalam interaksi yang dilakukan siswa ialah berdiskusi, bertanya/mengajukan pertanyaan, meminta pendapat, memberikan komentar, bekerja dalam kelompok, saling menjelaskan hasil kerja, dan menjawab pertanyaan guru.

Pada interaksi siswa juga perlu dilatih merumuskan pertanyaan terkait topik yang akan dipelajari. Aktivitas belajar ini sangat penting untuk meningkatkan keingintahuan dalam diri siswa dan mengembangkan kemampuan mereka untuk belajar sepanjang hayat. Guru mengajukan pertanyaan dalam upaya memotivasi siswa mengajukan pertanyaan.

Kegiatan untuk mengaktifkan siswa untuk bertanya dapat dilakukan dengan berbagai metode atau teknik, misalnya meminta

---

<sup>31</sup> Tanoto Foundation, *Modul...*, h. 7.

mereka merumuskan beberapa pertanyaan yang akan digunakan dalam melakukan pengumpulan data melalui wawancara.<sup>32</sup> Pada interaksi akan memicu salah satu indikator kreativitas yaitu mengatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.

### c. Komunikasi

Komunikasi (Ki) proses penyampaian gagasan/pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi membuat siswa mendemonstrasikan, menjelaskan, bercerita, melaporkan, mengemukakan, serta berbicara. Setelah melakukannya kemudian siswa meminta siswa lain memberikan komentar/mempertanyakan pada bagian tertentu dari penjelasan tersebut.<sup>33</sup>

Dalam komunikasi akan melibatkan siswa melakukan aktivitas menyelidiki fenomena dalam upaya menjawab suatu permasalahan. Guru dapat menugaskan siswa untuk mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber, misalnya dalam pelajaran bahasa atau kelompok pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Guru perlu mengarahkan siswa dalam merencanakan aktivitas, melaksanakan aktivitas, dan melaporkan aktivitas yang telah dilakukan. Pada tahap persiapan pembelajaran, guru bertindak sebagai pengarah atau pengelola kegiatan

---

<sup>32</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran...*,h. 57

<sup>33</sup> Tanoto Foundation, *Modul...*,h. 7.



belajar.<sup>34</sup> Pada tahap komunikasi akan memicu indikator kreativitas yakni mengajukan pertanyaan dan senang mencoba hal-hal baru.

d. Refleksi

Refleksi (R) kegiatan melihat kembali pengalaman belajar dan mengambil pelajaran agar belajar lebih baik di masa mendatang. Refleksi juga memunculkan sikap untuk mau menerima kritik dan memperbaiki, baik gagasan, hasil karya maupun sikapnya. Dalam refleksi siswa memikirkan kembali hasil kerja/pikiran mereka sendiri, kemudian membuat pertanyaan untuk guru serta meminta siswa lain untuk memberikan komentar atas hasil kerja/pikirannya.<sup>35</sup>

### 3. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Model MIKiR

Dalam Modul 1 praktek yang baik dalam pembelajaran di SD dan MI Tanoto Foundation skenario pembelajaran aktif unsur MIKiR sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. Perencanaan, guru Menyusun scenario pembelajaran yang memuat:
  - 1) Identitas pembelajaran
  - 2) KD
  - 3) Indikator
  - 4) Tujuan pembelajaran
  - 5) Kegiatan inti
    - a) Pembukaan

---

<sup>34</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran*, ...h. 62.

<sup>35</sup> Tanoto Foundation, *Modul*, ...h. 17-18.

<sup>36</sup> Tanoto Foundation, *Modul*, ... h. 128-130

b) Kegiatan inti

Merupakan penerapan dari pembelajaran aktif yang memuat unsur Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi. Unsur Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi bukan suatu urutan. Kegiatan dari setiap unsur juga dapat terjadi beberapa kali dalam satu proses pembelajaran. Ada kalanya beberapa unsur tersebut muncul bersamaan. Misal, dalam melakukan percobaan secara berkelompok siswa melakukan percobaan untuk mendapatkan data (mengalami). Namun, di saat melakukan percobaan ada pertukaran ide (interaksi), menemukan gagasan baru (refleksi) dan menyampaikan pendapat (komunikasi).

c) Penutup

6) Menyusun lembar kerja siswa

- b. Pelaksanaan, guru dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus berpedoman pada scenario pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan yang diutamakan adalah hasil kerja siswa baik individu maupun kelompok.
- c. Evaluasi, dalam evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 4. Indikator Pembelajaran Aktif Model MIKiR

Pada Dalam Modul 1 praktek yang baik dalam pembelajaran di SD dan MI Tanoto Foundation dipaparkan indikator pembelajaran aktif MIKiR sebagai berikut:<sup>37</sup>

Tabel 2. 2 Indikator Pembelajaran Aktif unsur MIKiR

No	Pembelajaran Aktif	Indikator
1	Unsur Mengalami	Dapat melakukan Pengamatan
		Dapat melakukan pengelompokan
		Dapat melakukan perbandingan
2	Unsur Interaksi	Dapat menjelaskan hasil kerja
		Dapat mengajukan pertanyaan
		Dapat meminta pendapat
		Dapat menjawab pertanyaan guru
3	Unsur Komunikasi	Dapat menyampaikan gagasan/pikiran
		Dapat mendemonstrasikan serta menjelaskan suatu permasalahan
		Dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
4	Unsur Refleksi	Dapat memikirkan kembali hasil kerja/pikiran sendiri
		Dapat memunculkan sikap mau menerima kritik dan memperbaiki diri

## B. Konsep Kreativitas Belajar

### 1. Kreativitas Belajar

Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Definisi kreativitas sangat berkaitan dengan penekanan pendefinisian dan tergantung pada dasar teori

<sup>37</sup> Tanoto Foundation, *Modul, ...h.*

yang menjadi dasar acuannya. Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu dengan fantasinya.<sup>38</sup>

Kreativitas tidak terbatas pada kemampuan dalam bidang menulis dan keilmuan-keilmuan akademis. Kreativitas mencakup semua dimensi kehidupan dan tidak hanya terbatas pada kemampuan-kemampuan akademis, seperti yang dipahami kebanyakan orang. Kreativitas meliputi keseluruhan jajaran pemikiran yang kreatif dan kepetualangan pada setiap bidang: penemuan ilmu pengetahuan, imajinasi, rasa ingin tahu, penyelidikan, percobaan, dan penemuan. Kreativitas adalah kemampuan untuk memulai ide, melihat hubungan yang baru tak diharapkan untuk merumuskan konsep ketimbang menghafal, untuk menemukan jawaban atas masalah dan pertanyaan baru untuk dicari jawabannya.<sup>39</sup>

Suharman mengatakan bahwa kreativitas berasal dari kata *creativity* yang merupakan salah satu kemampuan intelektual manusia yang sangat penting dan oleh banyak ahli psikologi kognitif dimasukkan kedalam kemampuan memecahkan masalah. Oleh karena itu, kreativitas dapat didefinisikan sebagai kegiatan kognitif atau proses berfikir untuk menghasilkan gagasan baru dan berguna.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 57.

<sup>39</sup> Muh. Sain Hanafy, Nikawati, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah Julubori Kecamatan Pelangga Kabupaten Gowa, vol 6 no 2 (2017), h. 201

<sup>40</sup> Sutipyo, Kreativitas Pemacu dan Penghambatnya dalam Kehidupan Manusia, *Jurnal Al-Misbah*, vol 2 no 2 (2014), h. 205

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Proses dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, berkesinambungan, terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar-mengajar.<sup>41</sup>

Belajar mempunyai berbagai macam pemahaman atau pandangan. Hamalik (2017:36) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, tapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Sadirman menyatakan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atas penampilannya dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Febryananda menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah penguasaan yang didapat siswa atau seseorang selepas mereka dapat menyerap dari sebuah pengalaman belajar.<sup>42</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses tersebut terdiri dari serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengarkan, meniru, dan banyak hal lainnya. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi juga merupakan sebuah pengalaman belajar yang didapat siswa.

---

<sup>41</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 4-6.

<sup>42</sup>

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas (berpikir kreatif) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengembangkan, memperkaya, merinci suatu gagasan.<sup>43</sup> Menurut Slameto (2010:138) kreativitas adalah hasil belajar dalam kecapakan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.<sup>44</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya. Kreativitas belajar juga dapat dilihat dari kemampuan diri untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, cara belajar yang baik dan potensi kreatif individu dapat diasah melalui proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya.

## **2. Jenis-jenis Kreativitas**

Berikut jenis-jenis kreativitas :

---

<sup>43</sup> Mukhlison Effendi, Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based-Learning Dalam meningkatkan keaktifan dan Kreativitas Belajar, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 7 no 2 (2013), h. 295

<sup>44</sup>

- a. Kreativitas motorik adalah salah satu jenis kreativitas yang banyak didominasi oleh kemampuan gerak refleks motorik seseorang. Kemampuan kreativitas yang tercipta secara alami dalam bentuk gerakan-gerakan tubuh.
- b. Kreativitas imajinatif adalah jenis kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berimajinasi dalam diri seseorang. Kemampuan berkhayal dan berimajinasi menjadi unsur dominan sebagai sumber utama jenis kreativitas yang dihasilkannya.
- c. Kreativitas intelektual adalah salah satu jenis kreativitas yang didominasi pembentukannya oleh kemampuan akal pikir dan rasionalitas manusia. Selain bersifat imajinatif, kreativitas intelektual biasanya dapat diwujudkan dalam bentuk nyata. Tidak sepenuhnya bebas seperti wujud yang ada dalam kreativitas.
- d. Kreativitas gabungan adalah jenis kreativitas yang tidak hanya didominasi oleh satu unsur/elemen tertentu, tetapi merupakan gabungan dari dua atau tiga unsur/elemen sebelumnya yaitu unsur motorik, imajinasi dan intelektual. Kreativitas gabungan pada level dasar merupakan bentuk kreativitas umum yang dimiliki oleh setiap manusia. Oleh sebab itu, dianggap sebagai potensi/kemampuan bawaan. Sedangkan pada level tertinggi, kreativitas gabungan menjadi kemampuan istimewa yang dimiliki seseorang.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Mengembangkan Imajinasi Dan Kreatifitas Anak*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016) h. 5.

### 3. Indikator Kreativitas Belajar

Indikator kreativitas belajar menurut Hamzah (2010:54) dalam Jurnal Basicedu Vol 3 No 4 tahun 2019 yaitu sebagai berikut:<sup>46</sup>

Tabel 2. 3 Indikator Kreativitas Belajar

Variabel	Indikator
Kreativitas belajar	Memiliki rasa ingin tahu yang besar
	Sering mengajukan pertanyaan berbobot
	Mengatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
	Senang mencoba hal-hal baru

### 4. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas

Ada beberapa faktor pendorong dan penghambat kreativitas, yaitu :<sup>47</sup>

- a. Faktor Pendorong adalah sebagai berikut: 1) kepekaan dalam melihat lingkungan, 2) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak, 3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil, 4) Optimis dan berani ambil resiko, termasuk resiko yang paling buruk, 5) Ketekunan untuk berlatih, 6) Hadapi masalah sebagai tantangan, 7) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.
- b. Penghambat Kreativitas adalah sebagai berikut: 1) malas berpikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu, 2) Implusif, 3) putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji, 4) Cepat puas, 5) Tak berani

<sup>46</sup> Richard Adony Natty, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar, dalam *Jurnal BASICEDU*, Vol. 3, No. 4, (2019), h. 1086

<sup>47</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h. 155-156.



tanggung resiko, 6) Tidak percaya diri, 7) Tidak disiplin, 8) Tidak tahan uji.

## C. Konsep Hasil Belajar PAI

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah sesuatu yang diperoleh dari adanya proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Nana Soedjana mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar”. Dari pendapat ini hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajari.<sup>48</sup>

Hasil belajar juga dapat dikatakan pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah siswa menerima pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Febryananda (2019) bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar. Sedangkan menurut Rusman, hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

---

<sup>48</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 66

Hasil belajar PAI merupakan segala bentuk pencapaian kinerja belajar peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya serta aplikasinya dalam realitas kehidupan untuk menciptakan suatu sikap tanggung jawab untuk menghadapi berbagai tantangan dunia nyata.<sup>49</sup>

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan otak. Segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam proses berpikir yaitu: pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*compherension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), dan penilaian (*evaluation*).
- b. Ranah afektif merupakan ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.
- c. Ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu: gerakan reflek, keterampilan gerak sadar, kemampuan

---

<sup>49</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2013) h. 37

perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik misalna kekuatan, keharmonisan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interperatif.<sup>50</sup>

## **2. Indikator Hasil Belajar**

Pada penelitian ini pengambilan data hasil belajar PAI memakai dokumentasi hasil nilai ujian akhir semester dalam raport semester ganjil. Setelah pendidik melaksanakan prosedur pembelajaran kemudian pendidik melakukan penilaian guna melihat kompetensi dari peserta didik. Terdapat tiga aspek yang berperan dalam menentukan penilaian untuk melihat hasil belajar dari peserta didik, yakni, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka pada penelitian ini menerapkan ketiga aspek ini sebab menggunakan nilai ujian akhir semester peserta didik yang diperlukan untuk mengungkap hasil belajar siswa.

## **3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat di bedakan menjadi 3 yaitu :

- a. Faktor internal, yakni faktor dari dalam diri siswa seperti keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kondisi jasmani siswa

---

<sup>50</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 3-9

sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya. Siswa yang dalam keadaan segar jasmani nya akan berbeda dengan siswa dalam kelelahan. Kondisi rohani siswa juga merupakan faktor dari dalam yang utama dalam menentukan intensitas belajar, oleh sebab itu bakat minat dan motivasi adalah faktor utama yang mempengaruhi proses belajar.

- b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar siswa seperti kondisi lingkungan disekitar siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan sosial di sekolah yakni para guru, staf dan teman sekelasnya serta di masyarakat tetangga dan teman sepermainannya. Kemudian lingkungan non sosial meliputi Gedung sekolah, rumah tempat tinggal peserta didik, alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi belajar.<sup>51</sup>

Hasil belajar dari suatu proses belajar mengajar merupakan perubahan tingkah laku pada peserta didik yang belajar sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif dapat dilihat dari hasil tes siswa, ranah afektif dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa, dan ranah psikomotor dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam melaksanakan praktek.

---

<sup>51</sup> Abu Ahmadi, *Fsikologi Belajar*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 64

#### D. Kerangka Berfikir

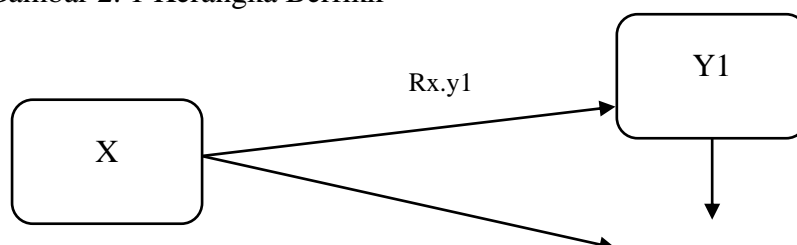
Kerangka berfikir ini ialah gambaran fikiran peneliti ketika menyampaikan ke orang lain mengapa peneliti beranggapan seperti yang di utarakan dalam hipotesis. Takaran kerangka berfikir membentuk gaya yang abstrak mengenai apa teori hubungan dengan beberapa faktor yang sudah didefinisikan sebagai persoalan yang berharga. Sebuah kerangka berfikir dikatakan bagus haruslah memasukkan beberapa perihal yakni:

1. Variabel-variabel yang wajib diterangkan.
2. Pembahasan pada kerangka berfikir wajib memperlihatkan oleh diskusi dalam kerangka berfikir, apakah hubunga tersebut positif atau negative atau simetris.
3. Kerangka berfikir juga dituangkan dengan bentuk gambar sehingga memudahkan pihak lain memahami konsep penelitian yang dikemukakan.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi kajian, terdiri dari satu variabel independent dan dua variabel dependen. Variabel independent adalah Pembelajaran Aktif unsur MIKiR, sedangkan variabel dependen adalah kreativitas belajar dan hasil belajar siswa.

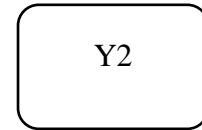
Untuk mengeksplorasikan penelitian ini, peneliti menampilkan bagan yang menghasilkan jalur dan prediksi dibuat realtif terhadap bagan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Rx.y2

Ry1.y2



Keterangan:

x : Pembelajaran Aktif Model MIKiR

y1 : Kreativitas Belajar Siswa

y2 : Hasil Belajar Siswa

Rx.y1 : Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Kreativitas Belajar Siswa

Rx.y2 : Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa

Rx.y1y2 : Pengaruh Kreativitas belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>52</sup> Dari pendekatan ini akan menghasilkan jawaban atass permasalahan dalam penelitian setelah melewati pengukuran yang tepat terhasap variabel-variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah asosisatif yaitu hubungan kausal yang bersifat sebab akibat untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi), dalam penelitian ini dengan judul Pengaruh Pembelajaran Aktif Model MIKiR Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Kata *ex post facto* berasal dari kata latin yang berarti *from after the fact*, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan variasi dalam kejadian alamiah atau faktanya telah terjadi tanpa adanya perlakuan atau eksperimen. Penelitian *ex post facto*

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2020).h 16-17

merupakan penelitian Dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.<sup>53</sup> Pada penelitian ini, keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami. Peneliti tidak melakukan control terhadap perlakuan tersebut. Penelitian ini dilakukan terhadap program atau kegiatan yang telah berlangsung.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Djaali “variabel ialah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi”.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variable bebas ( $X$ ) yaitu variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab utama perubahan atau munculnya dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pembelajaran aktif model MIKiR menggunakan simbol  $X$ .
2. Variabel terikat ( $Y_1$ ) yaitu variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena variabel independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kreativitas belajar dengan simbol  $Y_1$ .
3. Variabel terikat ( $Y_2$ ) yaitu yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena variabel independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar dengan simbol  $Y_2$ .

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 2020, h. 57

<sup>54</sup> Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Askara, 2020).h 19



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini menggunakan populasi target dan terjangkau.

#### a. Populasi Target

Populasi target merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi sasaran dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang menggunakan pembelajaran aktif model MIKiR dan merupakan mitra Tanoto Foundation Kecamatan Tenggarong. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Populasi Target

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 003	383
2	SD Negeri 004	441
3	SD Negeri 006	115
4	SD Negeri 015	209
Total		1.148

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 126

Berdasarkan data diatas dapat diketahui jumlah keseluruhan sekolah dasar mitra Tanoto Foundation di Kecamatan Tenggarong berjumlah 4 sekolah.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 003, 004, 006, 015 Mitra Tanoto Foundation.

Dalam pengambilan data, penelitian ini mengambil penelitian pada siswa kelas V dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan pembelajaran model MIKiR lebih dulu disbanding kelas yang ada dibawahnya serta kelas VI pada seluruh sekolah sedang persiapan menghadapi ujian akhir sekolah. Sehingga didapatkan responden dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Rincian Populasi Terjangkau

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 003	30
2	SD Negeri 004	40
3	SD Negeri 006	18
4	SD Negeri 015	26
Total		144

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan teknik sampel

kuota yaitu teknik sampling yang dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, akan tetapi mendasarkan diri dari jumlah yang sudah ditentukan. Dalam mengumpulkan data peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan diri darimana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi).<sup>56</sup>

Pendapat Suharsimi Arikunto jika respondennya kurang dari 100 orang, maka seluruhnya ditarik menjadi subjek penelitian, sedangkan jika populasinya lebih dari 100 orang, bisa ditarik sampelnya 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan data diatas peneliti menarik sampel dengan taraf 10% dari jumlah keseluruhan siswa SD Mitra Tanoto Foundation yang berjumlah 114 orang.

#### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang mana kuesioner disertai dengan pemilihan jawaban, responden hanya diinstruksikan untuk menandai jawaban sesuai dengan keadaan responden.

---

<sup>56</sup> uharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 15th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).h 185

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrument tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini menggunakan instrument berskala likert untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran aktif unsur MIKiR, kreativitas belajar, hasil belajar.

Berikut Langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur pengembangan instrument:

1. Menyusun kisi-kisi instrumen yang terdiri dari variabel penelitian, indikator dan jumlah soal yang ditunjukkan dengan nomor soal
2. Bentuk instrument yang dijadikan alat ukur
3. Melakukan uji coba instrument
4. Melakukan uji validitas dan reliabilitas data

Instrument pengambilan data untuk hasil belajar yaitu: mengambil data hasil belajar siswa di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Peneliti mengambil nilai akhir dari proses belajar pada nilai semester yang terdapat dalam dokumentasi penilaian siswa.

---

<sup>57</sup> Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*.h 57

Untuk pengambilan hasil belajar siswa yang terdapat dalam buku rapor siswa menggunakan simbol nilai angka yang berskala 0 sampai 100.<sup>58</sup> Maka peneliti akan menggunakan skala angka sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Konversi Nilai

Angka	Kualifikasi
85-100	Baik Sekali
76-84	Baik
70-75	Cukup
50-69	Kurang
0-49	Gagal

Untuk pengukuran intensitas pembelajaran aktif dan kreativitas belajar dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Kemudian pernyataan atau pertanyaan direspon dalam bentuk skala Likert<sup>59</sup>, seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran Jawaban

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Sering (Ss)	5
Sering (S)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan alternatif jawaban yang telah diisi oleh responden dari lembar kuesioner tersebut dengan rancangan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

<sup>58</sup> Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 3rd ed. (Jakarta bumi aksara, 2018).h 268

<sup>59</sup> Moersetyo Sudrajat Subana Rahadi, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).h

Tabel 3. 5 Pembelajaran Aktif MIKiR

No	Pembelajaran Aktif	Indikator	Item soal
1	Unsur Mengalami	Dapat melakukan pengamatan	1,2,3
		Dapat melakukan pengelompokan	4,5
2	Unsur Interaksi	Dapat mengajukan pertanyaan	6,
		Dapat memberikan pendapat	7,8
		Dapat menjawab pertanyaan	9,10
3	Unsur Komunikasi	Dapat menyampaikan gagasan/pikiran	11, 12
		Dapat mendemonstrasikan serta menjelaskan suatu permasalahan	13,14, 15
4	Unsur Refleksi	Dapat memikirkan kembali hasil kerja/pikiran sendiri	16,17, 18
		Dapat memunculkan sikap mau menerima kritik dan memperbaiki diri	19

Tabel 3. 6 Kreativitas Belajar

Variabel	Indikator	Item soal
Kreativitas belajar	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1, 2, 3, 4, 5.
	Sering mengajukan pertanyaan berbobot	6, 7, 8, 9, 10.
	Mengatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	11, 12, 13, 14, 15.
	Senang mencoba hal-hal baru	16, 17, 18, 19, 20.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument yang didapat setelah melalui uji instrument. Instrument penelitian berasal dari indikator variable penelitian

yang telah disusun dan di uji menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefiensi korelasi product moment

N = jumlah peserta didik

$\sum XY$  =:jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$  = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat nilai y

$(\sum X^2)$  = jumlah nilai x kemudian di kuadratkan

$(\sum Y^2)$  = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Distribusi melalui Tabel r untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) kaidah keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid

Selanjutnya apabila instrument valid dapat dilihat kriteria penafsiran indek korelasi (r) sebagai berikut:<sup>60</sup>

0,00 - 0,19 :sangat rendah

0,20 - 0,39 :lemah atau rendah

0,40 - 0,69 :sedang atau cukupan

0,70 - 0,89 :kuat atau tinggi

0,90 - 1,00 :sangat kuat atau sangat tinggi

---

<sup>60</sup> Sudijono Anas, *Pengantar Statistic* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014).h 193

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>61</sup>

Berikut hasil uji validitas dari variabel X1 dan Y1:

Tabel 3. 7 Uji Validitas Variabel X1

No	Rhitung	Kesimpulan
1	0,448	Valid
2	0,345	Valid
3	0,175	Tidak Valid
4	0,417	Valid
5	0,398	Valid
6	0,347	Valid
7	0,411	Valid
8	0,313	Valid
9	0,444	Valid
10	0,480	Valid
11	0,481	Valid
12	0,499	Valid
13	0,159	Tidak Valid
14	0,388	Valid
15	0,292	Valid
16	0,399	Valid
17	0,479	Valid
18	0,430	Valid
19	0,472	Valid

Uji Validitas Variabel X1 diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil validitas diatas diperoleh 2 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 3 dan 13.

---

<sup>61</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018). 51



Tabel 3. 8 Uji Validitas Variabel Y1

No	Rhitung	Kesimpulan
1	0,326	Valid
2	0,346	Valid
3	0,343	Valid
4	0,347	Valid
5	0,281	Valid
6	0,223	Tidak Valid
7	0,334	Valid
8	0,592	Valid
9	0,163	Tidak Valid
10	0,482	Valid
11	0,398	Valid
12	0,347	Valid
13	0,347	Valid
14	0,281	Valid
15	0,388	Valid
16	0,292	Valid
17	0,448	Valid
18	0,345	Valid
19	0,334	Valid
20	0,592	Valid

Uji Validitas Variabel Y1 diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil validitas diatas diperoleh 2 butir soal yang tidak valid yaitu 6 dan 9.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.6.

Uji reliabelitias dalam penilitian ini menggunakan Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{N}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

N = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\alpha_i^2$  = varian total

Dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Variabel X1

PENGUJIAN VARIABEL X1		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,7	0,762341961	RELIABEL

Tabel 3. 10 Uji Reliabel Variabel Y1

PENGUJIAN VARIABEL Y1		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,7	0,721096318	RELIABEL

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket Variabel X1 dan Y1 reliabel. Dapat diartikan bahwasanya butir-butir soal yang valid dan reliabel dapat diuji atau disebarakan pada responden.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data

tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>62</sup>

#### 1. Uji Prasyarat atau Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji multikoloneritas.

- a. Uji normalitas digunakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal.<sup>63</sup> Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu apabila nilai signifikansi > 0.05 maka data termasuk berdistribusi normal, namun sebaliknya jika signifikansi < 0.05 maka data tidak termasuk berdistribusi normal.<sup>64</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*.
- b. Uji homogenitas yaitu pengujian untuk mengetahui perbedaan dari variasi distribusi baik yang terdiri dari dua ataupun lebih. Uji homogenitas pada penelitian ini adalah uji Bartlett. Uji homogenitas juga untuk mengetahui apakah data pada variabel x dan y bersifat homogeny atau tidak.<sup>65</sup>
- c. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Linearitas variable yang dapat diketahui dari ANOVA Tabel hasil uji f untuk baris Deviation from

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, 2020.h 206

<sup>63</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. h. 161

<sup>64</sup> Kadir, *Statistika Terapan*. h. 156

<sup>65</sup> Kadir. h. 158

linearity. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji  $f$  pada taraf signifikan 5%.

Jika nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  serta  $\alpha$  signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Apabila data yang dipakai untuk penelitian yang telah diuji non linear, analisis data tidak berlaku, karena persyaratan asumsi klasik bahwa data harus linear.

## 2. Uji Inferensial atau Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baku dan rasional, disamping menggunakan data, menyajikan dan menganalisa juga menginterpretasikannya atau menafsirkannya. Dengan demikian kesimpulan yang berlaku untuk populasi, teknik yang digunakan yakni statistic inferensial.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini akan diregresikan dalam pembelajaran aktif X terhadap kreativitas belajar  $Y_1$ , pembelajaran aktif X terhadap hasil belajar  $Y_2$ , serta kreativitas belajar  $Y_1$  terhadap hasil belajar  $Y_2$ .

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic sebagai berikut:

### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Yaitu digunakan untuk menguji signifikansi atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variabel melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016). h 147

ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh pembelajaran aktif terhadap kreativitas dan hasil belajar.

Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar, juga untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling dominan pengaruhnya. Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$c. T = \frac{b}{SEb}$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi

Seb = Standar error of b

Pengujian Hipotesis :

1) Dengan membandingkan t hitung dengan F tabel yaitu:

- a) Jika F hitung < t tabel, Ho diterima dan Ha ditolak
- b) Jika F hitung > t tabel, Ho ditolak dan Ha diterima

2) Dengan melihat nilai signifikansi F yaitu:

- a) Signifikansi > 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak (tidak signifikan)
- b) Signifikansi ≤ 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan)

c. Uji F

Uji F dipakai untuk membuktikan apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga dapat diketahui hipotesis diterima atau ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Tanoto Foundation adalah sebuah organisasi filantropi independent yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanotot atas dasar keyakinan bahwa setiap individu harus mempunyai kesempatan untuk mewujudkan potensinya secara penuh. Tanoto Foundation menjalankan program berdasarkan keyakinan bahwa pendidikan berkualitas bisa mempercepat terciptanya kesetaraan peluang.

Sekolah mitra merupakan sekolah yang bekerja sama dengan Tanoto Foundation, yang mana dalam kerja sama ini sekolah mitra akan menggunakan model pembelajaran aktif MIKiR dari Tanoto Foundation dan akan dibimbing serta difasilitasi guna menerapkan MIKiR sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Sekolah Dasar Negeri yang menjadi Mitra Tanoto Foundation di kecamatan Tenggarong terdiri dari 4 sekolah yaitu SD Negeri 003, SD Negeri 004, SD Negeri 006, dan SD Negeri 015.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### 1. Uji Validitas

###### a. Angket Pembelajaran Aktif Model MIKiR

Berikut hasil dari uji validitas dari angket variabel X1:

- 1) Saya membaca buku yang berkaitan dengan materi PAI

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,448	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

- 2) Ketika teman saya membaca materi saya menyimak apa yang disampaikan

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,345	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

- 3) Saya tidak bercerita ketika guru sedang menjelaskan

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,175	0,254	Tidak Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan tidak valid.

- 4) Saya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,517	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

- 5) Ketika ada suatu hal yang menarik berhubungan dengan materi PAI, saya bertanya kepada guru.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,398	0,254	Valid



Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

- 6) Saya suka mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi PAI.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,347	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

- 7) Ketika belajar kelompok saya berdiskusi dengan teman saya.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,411	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

- 8) Ketika saya memberikan masukan kepada jawaban kelompok lain berkaitan dengan hasil diskusi

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,313	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

- 9) Saya mengarahkan cara kerja kelompok

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,444	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

10) Saya mencatat hasil kerja kelompok

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,480	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

11) Saya melaporkan hasil kerja kelompok didepan kelas

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,481	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

12) Saya menanggapi hasil kerja kelompok lain.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,499	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

13) Saya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,159	0,254	Tidak Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan tidak valid.

14) Saya membuat kesimpulan terhadap hasil diskusi yang telah saya laporkan.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,388	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

15) Saya meminta teman saya berkomentar tentang pendapat saya

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,292	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

16) Saya menyampaikan materi apa saja yang membuat kesulitan

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,399	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

17) Saya menyampaikan materi apa saja yang mudah dipahami.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,479	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

18) Saya menyampaikan perasaan saya setelah belajar materi yang disampaikan.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,430	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

19) Saya menerima masukan dari guru tentang yang telah dipelajari.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,472	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

b. Angket Kreativitas Belajar

1) Saya selalu bertanya mengenai Pelajaran PAI yang disampaikan.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,326	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

2) Saya belajar dengan rajin kalau ada tugas dari guru

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,346	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

3) Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya terus berusaha mencari jawaban

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,343	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

4) Saya senang diberi tugas PAI oleh guru.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,347	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

5) Saya berusaha mencari jawaban dari berbagai buku untuk tugas PAI saya.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,281	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

6) Saya selalu memberikan lebih dari satu penyelesaian.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,223	0,254	Tidak Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan tidak valid.

7) Jika ada materi Pelajaran PAI yang sulit dimengerti, saya mengusulkan kepada guru untuk mengulang pembahasannya.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,334	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

8) Saya selalu aktif dalam pembelajaran PAI dikelas

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,592	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

9) Saya memiliki cara berpikir yang berbeda dengan orang lain dalam menjawab soal PAI.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,163	0,254	Tidak Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan tidak valid.

10) Kerja kelompok merupakan hal menyenangkan, karena saya dapat menyumbangkan banyak ide dalam kerja kelompok.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,482	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

11) Jika ada teman saya yang belum paham, maka saya akan membantunya.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,398	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

12) Jika diberi soal PAI yang sudah dipelajari, saya dapat menyelesaikan dengan baik dan benar.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,347	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

13) Saya bersedia menerima masukan yang diberikan orang lain dan mengakui jika ada kesalahan.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,347	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

14) Jika guru mempersilahkan untuk berpendapat, maka saya akan menyampaikan pendapat sesuai dengan kemampuan saya.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,281	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

15) Jika ada permasalahan dikelas, saya akan menyamaikan ide untuk menyelesaikannya.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,388	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

16) Saya suka menyimak apabila ada materi baru yang disampaikan oleh guru

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,292	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

17) Dalam belajar, saya suka berdiskusi dengan teman saya.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,448	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

18) Saya lebih senang belajar sendiri dan mencari jawaban sendiri.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,345	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

19) Ketika ada suatu hal yang menarik dan berhubungan dengan materi yang sedang diterangkan, saya menanyakan kepada guru.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,334	0,254	Valid



Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

20) Untuk memuaskan rasa ingin tahu saya terhadap suatu materi Pelajaran, saya juga banyak membaca dari berbagai sumber.

Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
0,592	0,254	Valid

Uji validitas variabel diatas menggunakan Taraf Signifikas 5% dan jumlah N= 56 berarti 0,254, berdasarkan hasil tabel diatas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus statistic *Cronbach Alpha*. Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

Tabel 4. 1 Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>PENGUJIAN VARIABEL X</b>		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,7	0,762341961	RELIABEL

<b>PENGUJIAN VARIABEL Y1</b>		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,7	0,721096318	RELIABEL

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket Variabel X dan Y1 reliabel. Dapat diartikan bahwasanya butir-butir soal yang valid dan reliabel dapat diuji atau disebarkan pada responden.

### 3. Analisis Deskriptif Variabel Pembelajaran Aktif Model MIKiR

Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Variabel Pembelajaran Aktif

Statistics		
MIKiR		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		63.52
Median		63.00
Mode		66
Minimum		51
Maximum		73

Dari tabel diatas dengan 114 responden, diketahui bahwa variabel pembelajaran aktif mempunyai mean 63.52, median 63, dan modus 66, skor minimum 51 dan skor maksimum 73.

Selanjutnya untuk menyajikan tabel data distribusi frekuensi, hal yang dilakukan peneliti adalah mengurutkan data dari skor terendah hingga tertinggi, selanjutnya peneliti menentukan rentang atau range (R) yaitu mencari selisih skor tertinggi dan terendah:

$$R = 73 - 51$$

$$R = 22$$

Setelah mencari range, peneliti menentukan banyaknya kelas interval dengan rumus *Sturges*:  $(BK) = 1 + 3.3 \log n$ , dan menentukan panjang kelas dengan rumus : Panjang kelas (p) = Rentang (R) / Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3.3 n$$

$$p = R/BK$$

$$BK = 1 + 3.3 \text{ LOG } (114)$$

$$p = 22/8$$

$$BK = 1 + 3.3 (2.056)$$

$$p = 2,75 = 3$$

$$BK = 1 + 6.787$$

$$BK = 7.787 = 8$$

#### 4. Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Belajar

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Belajar

Statistics		
KREATIVITAS BELAJAR		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		74.46
Median		74.52
Mode		74
Minimum		72
Maximum		76

Dari tabel diatas dengan 114 responden, diketahui bahwa variabel kreativitas belajar mempunyai mean 74.46, median 74.52, dan modus 74 kemudian data tersebut memiliki nilai minimum 72 dan nilai maksimum 76.

Selanjutnya untuk menyajikan tabel distribusi frekuensi, hal yang dilakukan peneliti dengan mengurutkan data dari skor terendah hingga tertinggi, selanjutnya peneliti menentukan rentang atau range (R) yaitu mencari selisih skor tertinggi dan skor terendah:

$$R = 76 - 72$$

$$R = 4$$

Setelah mencari range atau rentang, peneliti menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus *Strugess*:  $(BK) = 1 + 3.3 \log n$ .

dan menentukan panjang kelas dengan rumus: Panjang kelas ( $p$ ) = Rentang ( $R$ ) / Banyak Kelas ( $BK$ ).

$$BK = 1 + 3.3 \log n \qquad p = R/BK$$

$$BK = 1 + 3.3 \log 114 \qquad p = 4/8$$

$$BK = 1 + 3.3 (2.056) \qquad p = 0,5$$

$$BK = 1 + 6.787$$

$$BK = 7.787 = 8$$

#### 5. Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Statistics		
HASIL BELAJAR		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		86.32
Median		86.34
Mode		85 <sup>a</sup>
Minimum		85
Maximum		87

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel diatas dengan 114 responden, diketahui bahwa variabel kreativitas belajar mempunyai mean 86.32, median 86.34, dan modus 85 kemudian data tersebut memiliki nilai minimum 85 dan nilai maksimum 87.

Selanjutnya untuk menyajikan tabel distribusi frekuensi, hal yang dilakukan peneliti dengan mengurutkan data dari skor terendah hingga

tertinggi, selanjutnya peneliti menentukan rentang atau range (R) yaitu mencari selisih skor tertinggi dan skor terendah:

$$R = 87 - 85$$

$$R = 2$$

Setelah mencari range atau rentang, peneliti menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus *Struggess*:  $(BK) = 1 + 3.3 \log n$ . dan menentukan panjang kelas dengan rumus: Panjang kelas (p) = Rentang (R) / Banyak Kelas (BK).

$$BK = 1 + 3.3 \log n \qquad p = R/BK$$

$$BK = 1 + 3.3 \log 114 \qquad p = 2/8$$

$$BK = 1 + 3.3 (2.056) \qquad p = 0.25$$

$$BK = 1 + 6.787$$

$$BK = 7.787 = 8$$

## 6. Uji Prasyarat

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil suatu model regresi yang menggunakan uji prasyarat atau uji asumsi klasik yang terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*,

apabila signifikansi  $>0.05$  maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi  $<0.05$  maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Aktif (X) Terhadap Kreativitas Belajar (Y1)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.45922128
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.034
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan nilai signifikansi pembelajaran aktif  $0.2 > 0.05$ , maka kedua variabel berdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Aktif (X) Terhadap Hasil Belajar (Y2)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.35421497
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.048
	Negative	-.072

Test Statistic	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)	.067 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan nilai signifikansi  $0.67 > 0.05$ , maka kedua variabel berdistribusi normal.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kreativitas Belajar (Y1) Terhadap Hasil Belajar (Y2)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.37511656
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.051
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan nilai signifikansi  $0.1 > 0.05$ , maka kedua variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Linearitas dapat dilihat dari ANOVA Tabel hasil uji f baris Deviation from linearity. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji f pada

taraf signifikansi 5%. Jika  $\alpha$  lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai *Fhitung* dan *Ftabel* serta  $\alpha$  signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Apabila data digunakan dalam penelitian ini setelah diuji tidak linier maka analisis data tidak berlaku, karena persyaratan dalam asumsi klasik data ini harus linier. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KRETIVITAS BELAJAR * MIKiR	Between Groups	(Combined)	221.062	16	13.816	.616	.864
		Linearity	.079	1	.079	.004	.953
		Deviation from Linearity	220.983	15	14.732	.657	.820
Within Groups			2175.192	97	22.425		
Total			2396.254	113			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MIKiR	Between Groups	(Combined)	567.614	16	35.476	1.208	.276
		Linearity	20.723	1	20.723	.705	.403
		Deviation from Linearity	546.891	15	36.459	1.241	.255
Within Groups			2849.623	97	29.378		
Total			3417.237	113			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	--	--	----------------	----	-------------	---	------



HASIL BELAJAR *	Between	(Combined)	237.727	20	11.886	.348	.995
KRETIVITAS	Groups	Linearity	5.501	1	5.501	.161	.689
BELAJAR		Deviation from Linearity	232.226	19	12.222	.358	.993
	Within Groups		3179.509	93	34.188		
	Total		3417.237	113			

Berdasarkan hasil tabel diatas, didapatkan hasil Deviation from linearity dari pembelajaran aktif  $0.820 > 0.05$ , kemudian Deviation from linearity dari kreativitas belajar  $0.255 > 0.05$ , dan hasil dari Deviation from linearity dari hasil belajar  $0.993 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan terikat.

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik data penelitian didapatkan data dalam bentuk deskripsi data, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis data.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran aktif terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar siswa di sekolah dasar negeri mitra tanoto foundation kecamatan Tenggarong kabupaten Kutai kartanegara Kalimantan timur.

1. Pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhadap kreativitas belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui, apakah pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar.

Tabel 4. 9 Hasil Uji t X terhadap Y1

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.542	1	37.542	93.689	.000 <sup>b</sup>
	Residual	44.879	112	.401		
	Total	82.421	113			

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Aktif

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$ , maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat pegraruh pembelajaran aktif terhadap kreativitas belajar siswa di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong  $H_a$  diterima.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya hubungan variabel X terhadap variabel Y1 dilakukan uji Determinasi sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.455	.451	.633

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Aktif

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R square 0,451. Hasil ini menyatakan kreativitas belajar dipengaruhi oleh variabel pembelajaran aktif sebanyak 45% sehingga 55% kreativitas belajar dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Pengaruh pembelajaran aktif terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong.

Uji t dilakukan untuk mengetahui, apakah pembelajaran aktif terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 4. 11 Hasil Uji t X terhadap Y2

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.861	1	3.861	12.189	.001 <sup>b</sup>
	Residual	35.473	112	.317		
	Total	39.333	113			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Aktif

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ , maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran aktif terhadap hasil belajarsiswa di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggarong Ha diterima.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya hubungan variabel X terhadap variabel Y2 dilakukan uji Determinasi sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 <sup>a</sup>	.098	.090	.563

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Aktif

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R square 0,90. Hasil ini menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh variabel pembelajaran aktif sebanyak 9% sehingga 91% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3. Pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggara

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah kreativitas belajar terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 4. 13 Hasil Uji t Y1 terhadap Y2

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.730	1	2.730	8.353	.005 <sup>b</sup>
	Residual	36.603	112	.327		
	Total	39.333	113			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil nilai signifikansi 0.005 < 0.05, maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran aktif terhadap hasil belajarsiswa di SD Negeri Mitra Tanoto Foundation Tenggara Ha diterima.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya hubungan variabel Y1 terhadap variabel Y2 dilakukan uji Determinasi sebagai berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 <sup>a</sup>	.069	.061	.572

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R square 0,61. Hasil ini menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh variabel kreativitas belajar sebanyak 6,1% sehingga 93,9% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Pembelajaran Aktif Model MIKiR Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat atau ada pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhadap kreativitas belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di sekolah dasar negeri mitra Tanoto Foundation. Pada perhitungan uji t menggunakan aplikasi *SPSS V25 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aktif MIKiR terhadap kreativitas belajar siswa pada mata Pelajaran PAI Di SD Negeri Mitra Tantoto Foundation sekecamatan Tenggarong.

Penggunaan pembelajaran aktif mempengaruhi antusias belajar siswa yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif pada proses pembelajaran. Dengan ini menandakan siswa yang terdorong untuk lebih kreatif dipengaruhi oleh pembelajaran aktif.

Hal ini senada dengan Q.S. Ibrahim (14): 24, yang berbunyi:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

Artinya : Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabang nya (menjulang) ke langit” Q.S. Ibrahim (14): 24.

Berdasarkan dalil diatas dapat dipahami bahwa seseorang tanpa memperhatikan, tanpa mengamati, tidak akan bisa mengetahui dan mengingat suatu informasi dan ilmu. Hal ini sejalan dengan penggunaan pembelajaran aktif model MIKiR, yang mana siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan melalui empat proses. Hal ini akan memicu siswa agar selalu memperhatikan dan mengamati ketika proses belajar mengajar dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasanya terdapat pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhadap kreativitas belajar siswa, dengan begitu pembelajaran aktif model MIKiR berdampak positif terhadap proses pembelajaran, dalam pembelajaran ini siswa dikondisikan agar selalu aktif serta melakukan pengalaman yang bermakna dan senantiasa berfikir mengenai yang dilakukan pada proses pembelajaran. Hal ini senada dengan teori Hisyam Zaini yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Mereka menggunakan otak secara aktif, baik untuk menemukan ide pokok dari materi Pelajaran.<sup>67</sup> Senada dengan pendapat Hisyam diatas bahwa dengan menggunakan pembelajaran aktif model MIKiR siswa akan menggunakan otak secara aktif untuk menemukan ide pokok dari Pelajaran hal ini merupakan salah satu ciri dari siswa yang kreatif.

Pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhadap kreativitas belajar siswa disebabkan adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses

---

<sup>67</sup> Sofian Amri, Implementasi pembelajaran aktif dalam kurikulum 2013, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2015, h. 1

pembelajaran sehingga siswa dapat melalui proses Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi. Secara teoritis penelitian ini memiliki kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sonya Trikandi bahwa dengan menggunakan pembelajaran aktif MIKiR menciptakan pembelajaran yang aktif sehingga membuat siswa berpikir imajinatif, kreatif, dan inovatif.<sup>68</sup> Pendapat yang sama menurut penelitian Ahmad Ismail dan Nur Khikmah bahwa dengan memasukkan MIKiR ke dalam proses pembelajaran terdapat peningkatan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.<sup>69</sup> Hasil penelitian lain menurut Ani Oktarina, Naimah dan Heldanita penggunaan pembelajaran aktif dengan konsep MIKiR berdampak pada siswa menjadi lebih aktif dan kreatif karena dalam proses pembelajaran melalui proses mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi.<sup>70</sup>

Pembelajaran aktif model MIKiR berpengaruh pada kreativitas belajar, hal ini dapat dilihat dari beberapa bentuk kreativitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti aktif bertanya dikelas, suka untuk berdiskusi kelompok, bersedia untuk membantu teman jika ada yang kesulitan dalam belajar, suka menyampaikan ide ketika proses pembelajaran berlangsung, ketika belum paham materi yang disampaikan maka akan bertanya kembali. Selain itu serangkaian dari kegiatan MIKiR juga memunculkan sikap mau

---

<sup>68</sup> Sonya Trikandi, Pembelajaran Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan MKiR Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri Muaro Jambi, *Jurnal Bindo Sastra* Vol 6 No 1 (2022), h. 13

<sup>69</sup> Ahmad Ismail, Nur Khikmah, Pelatihan Pendekatan Pembelajaran MIKiR Sebagai Solusi menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru MI Al Amin, *Jurnal STEBIS IGM* Vol 4 No. 2 (2024), h. 654.

<sup>70</sup> Ani Oktarina, Naimah, Heldanita, Keaktifan Belajar Mahasiswa melalui Konsep MIKiR pada Mata Kuliah Disain Pembelajaran PAUD di era Pandemi Covid-19, *Jurnal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4 No. 2, 2021. H. 142



menerima kritik dan memperbaiki diri yang mana ini merupakan salah satu ciri siswa yang kreatif.

Pada proses pembelajaran model MIKiR siswa akan membuat hasil karya yang berupa hasil diskusi kelompok. Siswa akan mendapatkan arahan dari guru yang mana ketika selesai berdiskusi siswa akan diperintahkan untuk membuat hasil diskusi mereka berupa hasil karya pada lembar kerja peserta didik. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk dari kreativitas siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

**B. Pengaruh Pembelajaran Aktif Model MIKiR Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Founfation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat atau ada pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di sekolah dasar egeri mitra Tanoto Foundation. Pada perhitungan uji t menggunakan aplikasi *SPSS V25 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran aktif MIKiR terhadap hasil belajar siswa SD Negeri mitra Tanoto Foundation sekecamatan Tenggarong.

Penggunaan pembelajaran aktif membuat siswa lebih aktif dan kreatif pada proses pembelajaran. Siswa yang aktif dan kreatif akan membuahkan hasil belajar yang baik pula hal ini dibuktikan pada hasil dalam penelitian ini yang mana terdapat pengaruh pembelajaran aktif MIKiR terhadap hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan teori Sundari dan Irsadi dikutip oleh Sinar bahwa interaksi antara pendidik dan peserta didik secara aktif akan memaksimalkan keaktifan peserta didik dari jasmani, Rohani, intelektual dan emosional, untuk mendapatkan hasil belajar.<sup>71</sup>

Dalam Q.S. An.Nahl ayat 43 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Yang artinya: “Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. Q.S. An-Nahl (16) : 43

Berdasarkan dalil diatas kita diperintahkan untuk menanyakan tentang hal yang tidak diketahui. Hal ini sejalan dengan pembelajaran aktif model MIKiR yang mana siswa akan melalui proses yang membuat mereka akan aktif dan bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung, yang mana hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila siswa paham dengan materi yang disampaikan tentu hasil belajar siswa juga akan baik.

---

<sup>71</sup> Sinar, Metode Active Learning, Yogyakarta : Deepublish, 2018, h.

Secara teoritis penelitian ini memiliki kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviana, M. Rusdi, dan Ahmad Ali bahwa terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran aktif model MIKiR terhadap Hasil Belajar peserta didik.<sup>72</sup> Pendapat lain yang sama menurut Dyah Aris Susanti bahwa hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran aktif model MIKiR mengalami peningkatan, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>73</sup> Hasil penelitian lain menurut Suparno pendekatan model MIKiR berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.<sup>74</sup>

Hasil belajar tinggi yang siswa capai dikarenakan pada pembelajaran aktif model MIKiR mendorong keaktifan seluruh siswa dalam belajar. Pada tahap mengalami siswa ikut serta secara langsung dalam proses pembelajaran yaitu mengamati materi yang guru berikan, kemudian di tahap interaksi siswa saling berdiskusi dan berbagi informasi dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan adanya kegiatan tersebut siswa akan terdorong untuk mengolah informasi dengan cara menjawab soal pada lembar kerja yang diberikan, dengan begitu mereka akan mudah untuk mengingat materi yang dipelajari sebab menemukan serta memperoleh informasi sendiri. Kemudian pada tahap komunikasi, setiap perwakilan

---

<sup>72</sup> Noviana, M. Rusdi, dan Ahmad Ali, Pembelajaran Aktif Konsep MIKiR dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Al-Ahya* Vol. 3, No. 3, 2021, h. 107.

<sup>73</sup> Dyah Aris Susanti, Implementasi Strategi Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi (MIKiR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal of Primary Education*, Vol. 3, No. 2, 2023, h. 103

<sup>74</sup> Suparno, Peningkatan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menerapkan Model Discovery Learning Pendekatan MIKiR di Kelas XII IPA 2 SMAN 12 Bungo, *Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol 6, No. 1, Oktober 2023, h. 22

kelompok bersama teman kelompoknya akan mengemukakan hasil diskusinya kemudian dari kelompok lain akan memberi tanggapan dan juga masukan terhadap kelompok yang melakukan presentasi. Hal ini merupakan salah satu keunggulan dari pembelajaran aktif model MIKiR, yang mana siswa akan terlibat langsung sehingga menjadi lebih aktif. Kemudian bisa membangun percaya diri siswa karena berkolaborasi bersama teman sekelompoknya dan mempresentasikan hasilnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran aktif model MIKiR terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

**C. Pengaruh Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat atau tidak ada pengaruh pembelajaran aktif MIKiR terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di sekolah dasar negeri mitra Tanoto Foundation. Pada perhitungan uji t menggunakan aplikasi *SPSS V25 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi  $0.005 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri mitra Tanoto Foundation sekecamatan Tenggarong.

Terdapat pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar menandakan bahwasanya kreativitas merupakan salah satu sebab dalam menentukan hasil belajar. Menurut Abu Ahmadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada tiga yaitu, faktor internal yang meliputi dalam diri siswa seperti keadaan jasmani dan Rohani, faktor eksternal yang meliputi kondisi lingkungan disekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa.<sup>75</sup> Hal ini senada dengan hasil penelitian ini bahwa kreativitas belajar yang termasuk dalam diri siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Semakin tinggi kreativitas siswa, maka semakin besar pula peluang untuk mencapai salah satu tujuan dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sangat berkaitan erat dengan kreativitas yang dimiliki oleh siswa tersebut. Hal ini senada dengan Utami Munandar yang mengungkapkan bahwa kreativitas juga berfungsi penuh dalam meningkatkan hasil belajar.

Kreativitas akan membantu siswa dalam proses pembelajaran, sebab ketika siswa memiliki kreativitas hal ini akan membuat siswa tersebut belajar semakin giat. Dengan kreatif ini juga akan memupuk dan merangsang siswa ketika pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajarnya akan baik. Hal ini senada dengan Satiadarma bahwa kreativitas merupakan salah satu modal yang harus dimiliki siswa untuk mencapai hasil belajar.

---

<sup>75</sup> Abu Ahmadi...., h. 64

Kreativitas yang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula. Hal ini sejalan dengan hasil dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar siswa, ini tidak lepas dari proses pembelajaran yang mana pada proses pembelajaran menggunakan pembelajaran aktif model MIKiR.

Kreativitas dan hasil belajar memiliki keterkaitan, sebab siswa yang kreatif selalu memiliki keinginan belajar yang tinggi, rasa percaya diri serta tidak mudah putus asa ketika diberi suatu persoalan oleh guru sehingga ia selalu kreatif dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Siswa yang kreatif tentu akan senang apabila terlibat langsung dalam proses pembelajaran, hal ini tentu sejalan dengan pembelajaran aktif model MIKiR yang mana dalam pembelajaran ini siswa jelas dituntut untuk lebih aktif dikelas.

Dengan menggunakan pembelajaran aktif model MIKiR kreativitas dan hasil belajar siswa terlihat baik, hal ini telah dibuktikan pada penelitian ini yang mana didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan. Dalam pembelajaran model MIKiR ini berdampak kuat pada proses pembelajaran yang mana ditunjukkan pada aktifnya siswa ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu tidak lepas dari terjun langsungnya siswa ketika proses belajar, yang mana ini akan mendorong siswa untuk berpikir dan menganalisis ketika sedang berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Pembelajaran model MIKiR ini sangat menunjang siswa untuk lebih aktif dan kreatif pada proses pembelajaran. Dalam penerapannya siswa akan

lebih banyak untuk melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya serta siswa akan dibiasakan untuk menyampaikan pendapat serta menerima pendapat dari temannya. Hal ini tentu akan membuat siswa terbiasa untuk memberi atau menerima masukan baik dari guru ataupun teman sekelasnya, yang mana ini akan membuat siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Setelah berdiskusi siswa akan membuat hasil karya berupa hasil laporan yang telah dikerjakan oleh teman sekelompoknya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kreativitas yang baik maka akan memiliki hasil belajar yang baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang hasilnya terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri mitra Tanoto Foundation sekecamatan Tenggarong.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhadap kreativitas belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong ( $t = 0.00 < 0.05$ ). Kreativitas belajar dipengaruhi oleh pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif mempengaruhi kreativitas belajar dalam proses pembelajaran.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran aktif model MIKiR terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong ( $t = 0.001 < 0.05$ ). Hasil belajar dipengaruhi oleh pembelajaran aktif. Suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif mempengaruhi hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong ( $t = 0.005 < 0.05$ ). Hasil belajar tidak dipengaruhi oleh kreativitas belajar. Kreativitas belajar bukan satusatunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya penulis memberikan saran sebagai berikut:



1. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran aktif model MIKiR.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan untuk menginformasikan kepada sekolah untuk menggunakan pembelajaran aktif model MIKiR agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang mana dapat meningkatkan kreativitas belajarnya.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan untuk menginformasikan kepada guru untuk memberikan arahan kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang diinginkan dalam belajarnya.

- c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan untuk menginformasikan kepada peserta didik agar lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran serta mengikuti arahan dari guru dalam kegiatan belajar mengajar.

- d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi empirik dalam hal pengaruh pembelajaran aktif MIKiR

terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa yang dapat digunakan sebagai data pembandingan atau rujukan dengan mengubah atau menambahkan variabel lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabar & Hj Indah Budiarti, Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 2 (2016)
- Abdullah, Ridwan Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kuirikulum 2013*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Ahmadi, Abu. *Fsikologi Belajar*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Amri Sofian, *Implemantasi pembelajaran aktif dalam kurikulum 2013*, Prestasi Pustaka: Jakarta, 2015.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 15th ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, 3rd ed.* Jakarta: bumi aksara, 2018.
- B. Uno Hamzah, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.
- Bahri Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Bumi Askara, 2020.
- Dyah Aris Susanti, Implementasi Strategi Mengalami, Interaksi, Komunkasi, dan Refleksi (MIKiR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal of Primary Education*, Vol. 3, No. 2,(2023).

Foundation Tanoto, *Modul 1 praktek yang baik dalam pembelajaran di SD dan MI*,  
2018,

Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi*  
9. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018.

Hamalik Oemar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*,  
Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 2010.

Hardison, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Discovery  
Learning Aplikasi Mikir Di Sdn 03 Liki,” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 2  
no 6 (2021),

Heronimus Delu Pingge, Muhammad Nur Wangid, “Faktor Yang Mempengaruhi  
Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka Jurnal  
PSD,” vol 2, no 1 (2016)

Ismail Ahmad , Nur Khikmah, Pelatihan Pendekatan Pembelajaran MIKiR  
Sebagai Solusi menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru MI Al  
Amin, *Jurnal STEBIS IGM* Vol 4 No. 2 (2024)

Jamaris, Martini, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-  
kanak*. Jakarta: Grasindo, 2006.

Muh. Sain Hanafy, Nikawati, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas  
Belajar Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah Julubori Kecamatan  
Pelangga Kabupaten Gowa”, vol 6 no 2 (2017).

Muhammad Fahmi, “Penerapan Pendekatan MIKiR Materi Getaran dan Gelombang untuk Meningkatkan Literasi Sains dan Kreativitas Siswa SMP,” *Jurnal UPEJ*, vol 9, no 2 (2020),

Mukhlison Effendi, Integrasi “Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based-Learning Dalam meningkatkan keaktifan dan Kreativitas Belajar, *Jurnal Pendidikan Islam*”, vol 7 no 2 (2013).

Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Ni’matul Khoiroh, Munoto, Lilik Anifah, “Pengaruh Pembelajaran Blenden Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, vol 10 no 2 (2017),

Nita Olin, “Hubungan Kreativitas Dengan Belajar Bahasa Indonesia,” *Jurnal KIBASP* vol 3, no 1, (2019).

Noviana, “Pembelajaran Aktif Konsep Mikir Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Al-Ahya*. Vol. 3, no. 3 (2021),

Noviana, M. Rusdi T, Ahmad Ali, “Pembelajaran Konsep MIKiR dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *Al-Ahya* 3, no. 3 (2021)

Nur Ety Inah, Marlina Ghazali, and Edo Santoso, “Hubungan Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar,” *Jurnal Al-Ta’dib* 10, no. 2 (2017)

Oktariana Ani, Naimah, Heldanita, Keaktifan Belajar Mahasiswa melalui Konsep MIKiR pada Mata Kuliah Disain Pembelajaran PAUD di era Pandemi

- Covid-19, *Jurnal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4 No. 2, 2021.
- Qurrotu, Nabila Aini, *Profil Kreativitas Sekolah Alam*, Universitas Pendidikan Indonesia : Repository UPI, 2016.
- Raehang, Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif, *Jurnal Al-Ta'dib*, vol 7 no 1 (2014).
- Shilvia Novita Sari, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Rupa Di Kelas Viii Smpn 1 Batusangkar," Vol 5, No 1 (2016).
- Sinar, *Metode Active Learning*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistic* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014).
- Sudrajat, Moersetyo. Subana Rahadi, *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Suparno, Peningkatan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menerapkan Model Discovery Learning Pendekatan MIKiR di Kelas XII IPA 2 SMAN 12 Bungo, *Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol 6, No. 1, Oktober (2023).

Sutipyo, "Kreativitas Pemacu dan Penghambatnya dalam Kehidupan Manusia,"

*Jurnal Al Misbah*, vol 2 no 2 (2014).

Tridjata, *Permainan Tradisional Dalam Pendidikan Sebagai Media Ekspresi*

*Kemampuan Kreatif Anak*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 1998.

Trikandi Sonya, Pembelajaran Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan MKiR Pada

Siswa Kelas Vii Smp Negeri Muaro Jambi, *Jurnal Bindo Sastra* Vol 6

No 1 (2022).

Ungguh, Jasa Muliawan, *Mengembangkan Imajinasi Dan Kreatifitas Anak*,

Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Wahyuningsih, Danik, Harlita, Joko Ariyanto, "Pengaruh Strategi Pembelajaran

Aktif Mind Maps Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma

Negeri 2 Karanganyar *Jurnal Pendidikan Biologi*," vol 3, no 8 (2011).

Widiyaningrum, "Harnanik, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Belajar Siswa Kelas Xii Pemasaran Pada Pembelajaran Produktif

Pemasaran Di Smk Negeri 1 Purbalingga," *Jurnal EEAJ* vol 5, no 3 (2016)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian

#### PEDOMAN ANGKET

##### A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

ASAL SEKOLAH :

##### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Skala angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Tiap item atau pertanyaan tersedia 4 pilihan yaitu :
  - SS = Sangat Sering
  - S = Sering
  - J = Jarang
  - TP = Tidak pernah
3. Pilihlah satu dari empat pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar.
4. Isi dengan jujur sesuai kondisi anda dan tidak perlu menyontek jawaban teman lain.
5. Berilah tanda “√” untuk setiap jawaban yang anda pilih.



<b>Pembelajaran Aktif Model MIKiR</b>					
No.	Pertanyaan	SS	S	J	TP
1	Saya membaca buku yang berkaitan dengan materi PAI.				
2	Ketika teman membaca materi saya menyimak apa yang disampaikan.				
3	Saya tidak bercerita ketika guru sedang menjelaskan				
4	Saya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.				
5	Ketika ada suatu hal yang menarik berhubungan dengan materi PAI, saya bertanya kepada guru.				
6	Saya mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi PAI.				
7	Ketika belajar kelompok saya berdiskusi dengan teman saya.				
8	Saya memberikan masukan kepada jawaban kelompok lain berkaitan dengan hasil diskusi.				
9	Saya mengarahkan cara kerja kelompok.				
10	Saya mencatat hasil kerja kelompok.				
11	Saya melaporkan hasil kerja kelompok di depan kelas				
12	Saya menanggapi hasil kerja kelompok lain.				
13	Saya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain				
14	Saya membuat kesimpulan terhadap hasil diskusi yang telah saya laporkan.				
15	Saya meminta teman saya berkomentar tentang pendapat saya.				
16	Saya menyampaikan materi apa saja yang membuat kesulitan.				
17	saya menyampaikan materi apa saja yang mudah dipahami.				
18	Saya menyampaikan perasaan saya setelah belajar materi yang disampaikan.				
19	Saya menerima masukan dari guru tentang yang telah dipelajari.				

<b>Kreativitas Belajar</b>					
No.	Pertanyaan	SS	S	J	TP
1	Saya selalu bertanya mengenai Pelajaran PAI yang disampaikan				

2	Saya belajar dengan rajin kalau ada tugas dari guru.				
3	Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya terus mencari jawaban.				
4	Saya senang diberi tugas PAI oleh guru.				
5	Saya berusaha mencari jawaban dari berbagai buku untuk tugas PAI saya.				
6	Saya selalu memberikan lebih dari satu penyelesaian				
7	Jika ada materi Pelajaran PAI yang sulit dimengerti, saya mengusulkan kepada guru untuk mengulang pembahasannya.				
8	Saya selalu aktif dalam pembelajaran PAI dikelas.				
9	Saya memiliki cara berpikir yang berbeda dengan orang lain dalam menjawab soal PAI.				
10	Kerja kelompok merupakan hal menyenangkan, karena saya dapat menyumbangkan banyak ide dalam kerja kelompok.				
11	Jika ada teman saya yang belum paham, maka saya akan membantunya.				
12	Jika diberi soal PAI yang sudah dipelajari, saya dapat menyelesaikan dengan baik dan benar.				
13	Saya bersedia menerima masukan yang diberikan orang lain dan mengakui jika ada kesalahan				
14	Jika guru mempersilahkan untuk berpendapat, maka saya akan menyampaikan pendapat sesuai kemampuan saya.				
15	Jika ada permasalahan dikelas, saya akan menyampaikan ide untuk menyelesaikannya.				
16	Saya suka menyimak apabila ada materi baru yang disampaikan oleh guru.				
17	Dalam belajar, saya suka berdiskusi dengan teman saya.				
18	Saya lebih senang belajar sendiri dan mencari jawaban sendiri.				
19	Ketika ada suatu hal yang menarik dan berhubungan dengan materi yang sedang diterangkan, saya menanyakan kepada guru.				
20	Untuk memuaskan rasa ingin tahu saya terhadap suatu materi pelajaran, saya juga banyak membaca dari berbagai sumber.				

## Lampiran 2 Data Hasil Penelitian

No	Pembelajaran Model MIKiR	Kreativitas Belajar	Hasil Belajar
1	62	75	86
2	60	75	85
3	59	75	86
4	67	75	86
5	57	76	85
6	61	76	86
7	65	76	86
8	66	74	86
9	63	75	87
10	59	75	86
11	60	76	85
12	66	75	86
13	63	74	87
14	59	75	86
15	67	74	86
16	61	75	87
17	66	75	86
18	68	74	85
19	70	74	87
20	62	75	86
21	66	73	86
22	63	76	87
23	53	75	86
24	67	74	86
25	66	74	86
26	66	74	87
27	69	73	87
28	56	76	87
29	67	73	87
30	66	74	87
31	67	75	86
32	64	76	87
33	63	75	86
34	63	75	87
35	58	76	86
36	61	75	86

37	56	75	85
38	72	73	87
39	63	74	87
40	63	74	87
41	67	75	86
42	72	74	87
43	66	75	86
44	69	74	86
45	70	73	87
46	56	75	86
47	64	74	86
48	62	74	87
49	61	75	86
50	62	75	86
51	60	75	86
52	58	76	87
53	64	74	86
54	61	75	87
55	65	74	86
56	57	75	87
57	69	73	86
58	63	74	86
59	63	73	86
60	62	75	87
61	56	75	86
62	64	75	87
63	61	75	87
64	54	75	85
65	66	74	86
66	56	76	86
67	59	74	86
68	70	74	86
69	69	74	87
70	71	74	87
71	57	76	86
72	61	75	87
73	59	75	86
74	61	75	86
75	60	75	86

76	70	74	87
77	70	73	87
78	65	74	86
79	70	74	86
80	69	73	87
81	61	75	86
82	62	75	87
83	58	75	87
84	73	72	87
85	66	74	87
86	62	73	86
87	64	74	86
88	70	74	86
89	61	74	86
90	63	75	86
91	63	74	86
92	58	75	86
93	59	76	85
94	62	74	87
95	67	75	86
96	68	73	86
97	61	75	86
98	60	75	86
99	65	75	87
100	68	74	86
101	51	76	86
102	69	74	86
103	69	74	87
104	66	74	87
105	65	75	86
106	66	75	87
107	65	74	87
108	64	74	87
109	67	74	87
110	60	75	87
111	65	74	87
112	67	74	87
113	67	74	86
114	60	75	86

Lampiran 3 Foto Dokumentasi





**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 006 TENGGARONG**  
 Jl. Matlimak RT VII Kelurahan Loa Tebu Tenggarong Kode Pos: 75517  
 Email: [sdn06.loatebu@gmail.com](mailto:sdn06.loatebu@gmail.com) NSS: 10.1.16.0201006. NPSN: 30404707  
**TERAKREDITASI B**

## **SURAT KETERANGAN**

No. 422/118/UPT LK.TGR/SDN.006/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FARIDAH, S.Pd. SD  
 NIP : 19710606 199212 2 001  
 Pangkat/Golongan Ruang : Pembina TK. 1 / IV. B  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 006 Tenggarong

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RIZKY AL FAJAR  
 NIM : 200101210019  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Sekolah/Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
 Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Mata Pelajar PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Se-kecamatan Tenggarong  
 Keterangan : Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SD Negeri 006 Tenggarong.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tenggarong, 14 November 2022  
 Kepala SDN. 006 Tenggarong



*[Signature]*  
**FARIDAH, S.Pd. SD**  
 NIP. 19710606 199212 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 015 TENGGARONG**

NSS : 101160201015 TERAKREDITASI A NALING/BAN-AM/REG/SD/2018 NPSN : 30404803  
Alamat : Jl. Pahlawan RT.07 Kel. Bukit Biru 75511 Email : sdn015tgr@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422.01 / 396 / UPT.LK / SDN.015.TGR / XI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SAMIYATI, S.Pd.M.Pd.**  
NIP : 19721002 199203 2 003  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk. I/ IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 015 Tenggarong.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIZKY AL FAJAR**  
NIM : 200101210019  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam.  
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong.  
Keterangan : Bahwa yang Bersangkutan telah melakukan Penelitian di SD Negeri 015 Tenggarong.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tenggarong, 12 November 2022  
Kepala Sekolah

**SAMIYATI, S.Pd.M.Pd.**  
Pembina Tk. I/ IV b  
NIP. 19721002 199203 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 TENGGARONG  
AKREDITASI A**

**No : 049/BAP-SM/HK/XI/2016**

Alamat : Jln. Drs. Aw. Babran Bdk Tejo. (0541) 962524 Kel. Sukarame. Kode Pos 75514.  
NPSN / NSS - 30404673 / 101640309003 Email : sdn003tenggarong@gmail.com



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.01 / 255 /UPT.LK/SDN.003/ XI /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HJ. ANA RUPAIDA, S.Pd. SD  
NIP : 19650128 198611 2001  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina TK. 1 / IV B  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 003 Tenggarong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY AL FAJAR  
NIM : 200101210019  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh pembelajaran Aktif Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Mata pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong  
Keterangan : Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SD Negeri 003 Tenggarong .

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tenggarong, 12 November 2022

Kepala Sekolah,



**HJ. ANA RUPAIDA, S.Pd SD**  
NIP. 19650128 198611 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 004**  
**KECAMATAN TENGGARONG**  
**" TERAKREDITASI A "**



Jl. Mangkurawang No.15 Rt.06, Telp (0541) 663841, KodePos 75517  
 e-mail SDN 004 Tenggarong : [sdn004tenggarong@gmail.com](mailto:sdn004tenggarong@gmail.com)

NSS : 181160201004

NPSN : 30404605

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/078/UPT.LK-TGR/SDN.004/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. MARDIANA, S.Pd.**  
 NIP : 19700625 199210 2 001  
 Pangkat / Golongan : Pembina Tk.1/IVB  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **RIZKY AL FAJAR**  
 NIM : 200101210019  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Judul Penelitian : Pengaruh pembelajaran aktif terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Mitra Tanoto Foundation Sekecamatan Tenggarong.  
 Keterangan : Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 004 Tenggarong

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tenggarong, 15 November 2022

Kepala Sekolah,

  
**Hj. MARDIANA, S.Pd.**  
 Pembina Tk.1/IVB  
 NIP. 19700625 199210 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Liris Kel. Timbau Telp. (0541) 6667004 Fax. (0541) 6667004  
 e-mail Dinas Pendidikan Kab.Kutai Kartanegara : dindik@karti.kubar.go.id

**T E N G G A R O N G**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**  
**NOMOR : 420/151.../JSK/DPK.III/8/2018**

**TENTANG**  
**PENETAPAN FASILITATOR DAERAH (FASDA) DAN SEKOLAH MITRA**  
**JENJANG SD DAN SMP KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**  
**TAHUN 2018**

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk tertaksananya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara pada Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Yayasan Bhakti Tanoto perlu dilandaskan pada pengaturannya secara teknis dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tentang Penetapan Fasilitator Daerah (Fasda) jenjang SD dan SMP Kabupaten Kutai Kartanegara dan Tahun 2018.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas;
  7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
  8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar;
  9. Perjanjian Kerja Sama antara Yayasan Bhakti Tanoto dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: TF.JKT/PP/Perjanjian/2018/IV/014, Nomor: 3875/D/KS/2018, Nomor: 13505/B/KS/2018 tentang Penyelenggaraan Bantuan Teknis untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar;

10. Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Yayasan Bhakti Tanoto Nomor: 424/100/PKDPK.III/B/2018, dan Nomor: TF-JKT/PP/PKS/2018/VIII/037, tentang Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar di Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Fasilitator Daerah (Fasda) jenjang SD dan SMP Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2018 (Daftar Terlampir).
- KEDUA** : Sekolah Mitra jenjang SD dan SMP Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2018 (Daftar terlampir).
- KETIGA** : Keputusan ini merupakan dasar bagi para Fasda dan sekolah mitra SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Yayasan Bhakti Tanoto selama masa perjanjian kerja sama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Yayasan Bhakti Tanoto sesuai naskah perjanjian kerja sama.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tenggarong  
Pada Tanggal : 6 Agustus 2018

Kepala Dinas,



*[Signature]*  
Hitsi G. Fachranas, S.T., M.Si.  
Pembina Tk.1  
NIP 19640516 199703 1 006

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kutai Kartanegara  
Nomor : 420/ /SK/DPK.III/8/2018  
Perihal : Penetapan Fasilitator Daerah (Fasda) dan Sekolah Mitra jenjang SD dan SMP Kabupaten  
Kutai Kartanegara Tahun 2018.

**FASILITATOR DAERAH (FASDA)  
JENJANG SD DAN SMP KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
TAHUN 2018**

**A. Jenjang SD**

No.	Nama Fasda	Unit Kerja	Jabatan	Tugas Fasda
1.	Kurnia Astuti, S.Pd.	SDN 003 Tenggarong	Guru	Kelas Awal
2.	Sriati, S.Pd., M.Pd.	SDN 009 Tenggarong	Guru	Mapel IPS
3.	Cicik Novita, S.Pd.	SDN 025 Tenggarong	Guru	Mapel IPA
4.	Saemlati, S.S.	SDN 027 Tenggarong Seberang	Guru	Mapel IPS
5.	Nanang Nuryanto, S.Pd.	SDN 021 Marangkayu	Guru	Mapel IPA
6.	Stuwami, S.Pd., M.Pd.	SDN 003 Loa Kulu	Kepala Sekolah	MBS
7.	Sukandi, S.Pd., M.Pd.	SDN 007 Loa Kulu	Kepala Sekolah	Mapel B. Indo
8.	Kelut Arta, S.Pd., M.M.	SDN 007 Muara Jawa	Kepala Sekolah	MBS
9.	Ahmad Zainuddin, M.Pd.	SD IT Nurul Ikti Tenggarong	Kepala Sekolah	MBS
10.	Hj. Nurul Huda, S.Pd.I, M.Pd.	Disdikbud Kab. Kukar	Pengawas	MBS
11.	Mardi Santoso, S.Pd., M.Pd.	UPTLK Tenggarong Seberang	Pengawas	Mapel B. Indo
12.	Ponidi, S.Pd.	UPTLK Muara Kaman	Pengawas	Mapel Mat
13.	Joko Maryono, S.Pd.	UPTLK Muara Badak	Pengawas	MBS

**B. Jenjang SMP**

No.	Nama Fasda	Unit Kerja	Jabatan	Tugas Fasda
1.	Nor Aini Herniwati, S.Pd.	SMPN 2 Tenggarong	Guru	Mapel IPA
2.	Agus Supamanto, M.Pd.	SMPN 4 Tenggarong	Kepala Sekolah	MBS
3.	Yunus, S.Pd.	SMPN 4 Tenggarong	Guru	Mapel IPS
4.	Hj. Ranem, S.Pd.	SMPN 1 Tenggarong Seberang	Guru	Mapel B. Indo
5.	Lulus Margianto, S.Pd.	SMPN 6 Loa Kulu	Kepala Sekolah	MBS
6.	Luthfi Hidayat, S.Pd.	SMPN 1 Loa Jaman	Guru	Mapel B. Ingg
7.	Jumrana Azis, S.Pd.	SMPN 4 Kota Bangun	Guru	Mapel Mat.
8.	Imam Huzzaeni, M.Pd.	SMPN 4 Muara Badak	Kepala Sekolah	MBS
9.	Efik Setjawan, S.Pd.	SMPN 7 Muara Badak	Kepala Sekolah	MBS
10.	Sukir Hariadi, M.Pd.	SMPN 2 Samboja	Guru	Mapel IPA
11.	Aas Siti Salamah, S.Pd.	SMPN 2 Samboja	Guru	Mapel B. Indo
12.	Dr. Emy Rosana Saleh, MA, Tesol.	Disdikbud Kukar	Kasi Kurikulum dan PM SMP	Mapel B. Ingg.
13.	Rubiyanto, M.Pd.	Disdikbud Kukar	Pengawas	MBS



Kepala Dinas,

*[Signature]*  
Rifsi G. Fachrannas, S.T., M.Si.  
Pembina Tk. I  
NIP 19640516 199703 1 006



Lampiran II : Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kutai Kartanegara  
Nomor : 420/151./SK/DPK.IIIB/2018  
Perihal : Penetapan Fasilitator Daerah (Fasda) dan Sekolah Mitra jenjang SD dan SMP Kabupaten  
Kutai Kartanegara Tahun 2018.

**SEKOLAH MITRA JENJANG SD DAN SMP  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
TAHUN 2018**

**A. Jenjang SD**

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Kecamatan
1.	SDN 003 Tenggarong	Jl. Aw. Sabran BCHK, Kel. Sukarame	Tenggarong
2.	SDN 004 Tenggarong	Jl. Mangkurawang Kel. Mangkurawang	Tenggarong
3.	SDN 005 Tenggarong	Jl. Mawar III Kel. Sukarame	Tenggarong
4.	SDN 006 Tenggarong	Jl. Loa Tebu Kel. Loa Tebu	Tenggarong
5.	SDN 012 Tenggarong	Jl. KH. Ahmad Mukhsin Kel. Melayu	Tenggarong
6.	SDN 015 Tenggarong	Jl. Pahlawan Kel. Timbau	Tenggarong
7.	SDN 003 Tenggarong Seberang	Desa Embalut	Tenggarong Seberang
8.	SDN 005 Tenggarong Seberang	Desa Loa Pari	Tenggarong Seberang
9.	SDN 007 Tenggarong Seberang	Jl. Mangkunegara	Tenggarong Seberang
10.	SDN 008 Tenggarong Seberang	Jl. Kauman No. 05 RT. 2, Desa Bukit Rays	Tenggarong Seberang
11.	SDN 010 Tenggarong Seberang	Jl. Jali	Tenggarong Seberang
12.	SDN 027 Tenggarong Seberang	Dusun Telaga Kencana RT. 4	Tenggarong Seberang

**B. Jenjang SMP**

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Kecamatan
1.	SMPN 3 Tenggarong	Jl. Gunung Kombeng No. 48	Tenggarong
2.	SMPN 4 Tenggarong	Jl. AM. Salehuddin Loa Tebu	Tenggarong
3.	SMPN 8 Tenggarong	Jl. Arjuna No. 02 RT. 13 Maluhu	Tenggarong
4.	SMPN 1 Tenggarong Seberang	Jl. Cempedak No. 01 RT. 8	Tenggarong Seberang
5.	SMPN 2 Tenggarong Seberang	Jl. Raya Sepati Km. 40	Tenggarong Seberang
6.	SMPN 3 Tenggarong Seberang	Jl. Untung Surapati Blok D	Tenggarong Seberang



Ritzi G. Fachranas, S.T., M.Si.  
Pembina Tk. I  
NIP 19640516 199703 1 006

**BIOGRAFI PENELITI**

Nama : Rizky Al Fajar  
Tempat/ Tanggal Lahir : Tenggarong, 18 Januari 1998  
Alamat : Desa Ponoragan, RT 6, Kec. Loa Kulu Kabupaten  
Kutai Kartanegara  
NIM : 200101210019  
No HP : 082240334886  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam